



**SURVEI PERKEMBANGAN FASILITAS OLAHRAGA
REKREASI DI TEMPAT-TEMPAT PARIWISATA
DI KABUPATEN SEMARANG DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
(2009-2011)**

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

SRI WICAHYANI

6101407041

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Sri Wicahyani, 2011. *Survei Perkembangan Fasilitas Olahraga Rekreasi di Tempat-tempat Pariwisata di Kabupaten Semarang Dalam 3 Tahun Terakhir (2009-2011)*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan olahraga rekreasi di tempat-tempat pariwisata di wilayah Kab Semarang dalam 3 tahun terakhir (2009-2011) dan untuk mengetahui motif pengelola tempat wisata mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola.

Populasi dalam penelitian ini adalah obyek wisata yang ada di wilayah Kab. Semarang sejumlah 46 obyek wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata rekreasi, wisata budaya, dan wisata restorasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan maksud tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai apa yang akan diteliti, yakni sejumlah 15 obyek wisata yang tergolong wisata alam atau wisata rekreasi. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisa data sekunder yang didukung data hasil observasi lapangan dan penyajian data dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ditinjau dari fasilitas yang ada di obyek wisata pada tahun 2009 fasilitas olahraga rekreasi yang ada di 15 obyek wisata sejumlah 67 item (59,8%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 112 item, pada tahun 2010 sebanyak 75 item (63,6%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 118 item, dan tahun 2011 sejumlah 78 item (62,4%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 125 item. Sejumlah 7 dari 15 obyek wisata (47%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang rekreatif, sejumlah 6 obyek wisata (40%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna menambah nilai dari sumber daya tersebut, dan sejumlah 2 obyek wisata (13%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah memperluas usaha untuk mengembangkan bisnis.

Saran yang diajukan dari penelitian diatas: 1) Pengelola obyek wisata hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK dan situasi sosial budaya di masyarakat agar dapat menawarkan fasilitas rekreasi yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan serta kesenangan masyarakat. 2) Dinas Pariwisata dapat berkerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menyelenggarakan event-event atau kegiatan olahraga yang rekreatif di obyek wisata untuk memberikan apresiasi terhadap perkembangan olahraga rekreasi di obyek wisata.

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Endro Puji P, M.Kes.
NIP.19590315 198503 1 003

Mohamad Annas, S. Pd. M.Pd
NIP. 19751105 200501 1002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PJKR

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.
NIP. 19651020 199103 1 002

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 19 September 2011

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Jurusan PJKR

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 19690715 199403 1 001

Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP. 19670610 199203 2 001

Dewan Penguji

1. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. (Ketua) _____
NIP. 19810129 200312 1 001

2. Drs. H.Endro Puji Purwono, M.Kes. (Anggota) _____
NIP. 19590315 198503 1 003

3. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. (Anggota) _____
NIP.19751105 200501 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: *Sepi ing pamrih rame ing gawe, berbudi bawa laksana, memayu hayuning
bawana* (R. Sastro Kartono)



Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapakku, Sri Waluyo dan Ibuku, Surati atas

kasih sayang dan motivasinya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang dalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan sehingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan sehingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Semarang, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di obyek wisata di wilayah Kab. Semarang.

7. Pengelola obyek wisata di Kab. Semarang, yang telah membantu dalam observasi lapangan untuk melengkapi data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan bekal pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan beliau semua.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SARI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Penegasan Istilah	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Olahraga	16
2.2 Olahraga Rekreasi	18
2.3 Rekreasi	24
2.4 Pariwisata	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Populasi	38
3.2 Sampel	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Instrumen Penelitian	41
3.5 Reliabilitas	42
3.6 Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

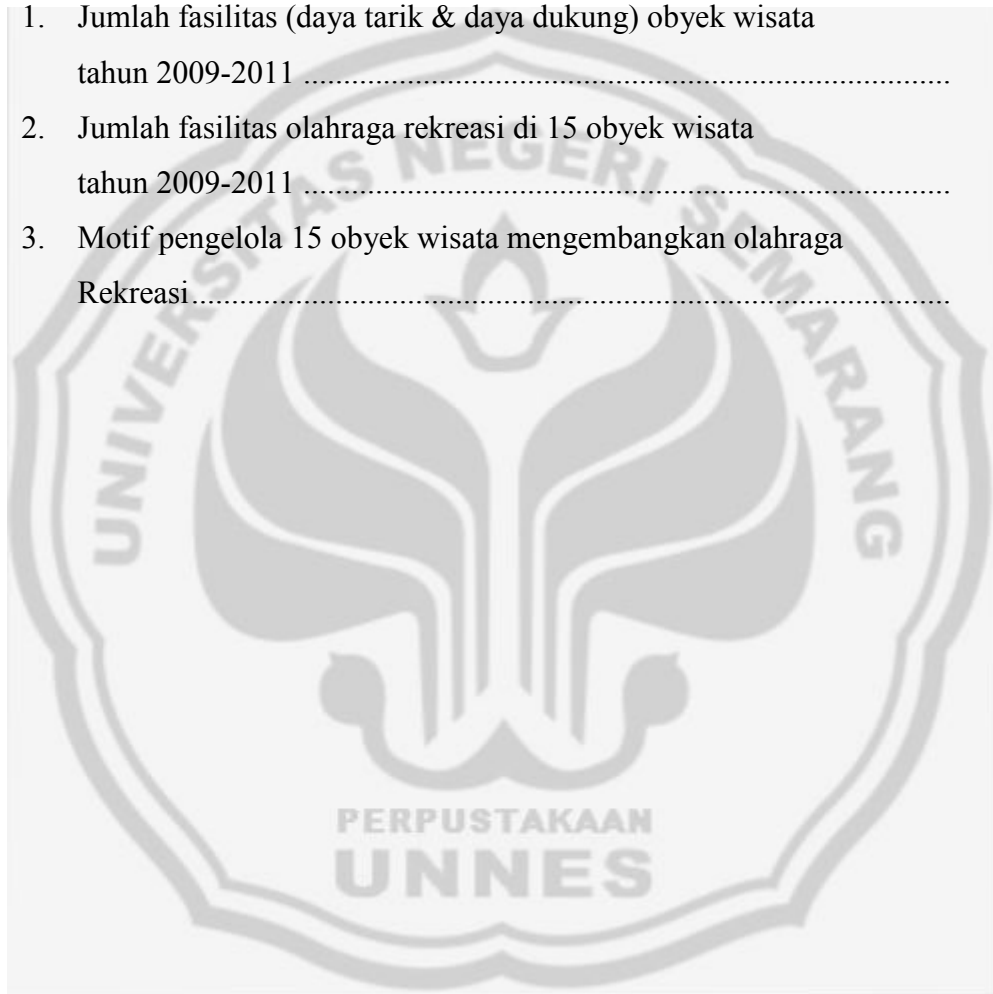


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fasilitas (daya tarik & daya dukung) di 15 obyek wisata	44
2. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2009	46
3. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2010	47
4. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2011	48
5. Perbandingan jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) dan fasilitas olahraga rekreasi yang disediakan obyek wisata tahun 2009-2011	49
6. Motif pengelola obyek wisata mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola	50
7. Klasifikasi Kondisi Kolam Renang.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) obyek wisata tahun 2009-2011	51
2. Jumlah fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2009-2011	52
3. Motif pengelola 15 obyek wisata mengembangkan olahraga Rekreasi.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	58
2. Surat Ijin Penelitian Awal Penyusunan Proposal Skripsi dari FIK.....	59
3. Surat Pengantar Penelitian Awal Penyusunan Proposal Skripsi dari Kesbangpol & Linmas Kab. Semarang.....	60
4. Surat Keterangan Ijin Penelitian Awal Penyusunan Proposal Skripsi dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kab. Semarang.....	61
5. Surat Ijin Penelitian Skripsi dari FIK.....	62
6. Surat Pengantar Penelitian Skripsi dari Kesbangpol & Linmas Kab. Semarang.....	63
7. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kab. Semarang.....	64
8. Prosedur Penelitian.....	65
9. Tabel Obyek Wisata di Wilayah Kab. Semarang.....	66
10. Form Instrument Observasi Lapangan.....	68
11. Form Kunjungan Observasi Lapangan 15 Obyek Wisata.....	70
12. Form <i>Contact Person</i> 15 Obyek Wisata.....	72
13. Tabel Klasifikasi Kondisi Kolam Renang.....	74
14. Data Obyek Wisata.....	75
15. Hasil Wawancara Observasi Awal.....	93
16. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global. (UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional)

Pembangunan disegala bidang dilakukan untuk mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan tersebut diantaranya meliputi pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi, pembangunan olahraga, bahkan pembangunan moral. Yakni moral yang sesuai dengan falsafah negara Indonesia yaitu Pancasila. Semua itu perlu mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, dimana sumber daya alam dan sumber daya manusia melimpah. Namun kuantitas sumber daya tidaklah menjamin keberhasilan dalam memajukan negara tanpa kualitas

sumber daya yang mendukung. Dengan berpikir lebih kritis, maka kita akan tahu betapa banyak hal-hal kecil yang dapat kita kembangkan dan memunculkan kesempatan bagi kita untuk ikut serta memberikan sedikit sumbangan dalam membangun negara kita.

Kita dapat menyimpulkan sendiri bagaimana perkembangan olahraga di negara kita dengan melihat prestasi olahraga yang dapat dikatakan kurang memuaskan pada saat ini. Perkembangan olahraga di negara berkembang seperti negara kita tentu sangat berbeda dengan negara-negara maju. Kesadaran olahraga bagi orang-orang di negara maju lebih besar dari negara berkembang. Dan sebenarnya prestasi olahraga nasional berakar dari olahraga masyarakatnya. Di negara maju olahraga dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat. Pemerintah pun mendukung hal itu dengan memfasilitasi kebutuhan olahraga tersebut yakni dengan menyediakan fasilitas olahraga. Baik dalam ranah pendidikan, pembinaan olahraga prestasi, maupun olahraga rekreasi bagi masyarakat. Negara-negara maju seperti Inggris, Amerika, Jepang, Singapura, benar-benar memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal, efektif, dan efisien. Sebagai contoh kolam renang, lapangan futsal, lapangan basket yang dibuat diatas gedung, kantor-kantor, hotel, dll. Mereka masih menyempatkan untuk bergerak melakukan aktifitas fisik di sela-sela kesibukan mereka dalam bekerja. Itu adalah salah satu wujud bahwa kesadaran berolahraga di negara maju lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang yang rata-rata masyarakatnya lebih mementingkan bekerja, mencari uang untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Menteri Negara Pemuda dan Olahraga (Menpora), Andi Alifian Mallarangeng mengatakan bahwa pembangunan bidang keolahragaan harus diawali dari olahraga rekreasi, yang melibatkan masyarakat secara luas sebagai gaya hidup. Ia mengungkapkan keinginannya tersebut dalam pelantikan pengurus nasional Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) masa bakti 2009-2014 di Wisma Menpora, Senayan, Jakarta, Kamis (3/6).

"Kalau kita ingin membangun olahraga harus dimulai dari basisnya yaitu olahraga rekreasi. Masyarakat luas akan ikut merasakan betapa pentingnya olahraga bagi bangsa dan negara ini", tutur Andi Mallarangeng, di depan pengurus nasional FORMI yang diketuai mantan Menpora, Hayono Isman. Ia mengungkapkan dengan adanya FORMI sebagai wadah bagi olahraga rekreasi tersebut, akan merangsang masyarakat Indonesia untuk menjadikan olahraga rekreasi sebagai gaya hidup.

"Salah satu efek dari olahraga rekreasi ini adalah membuat masyarakat menjadi sehat, jadi kembangkanlah olahraga rekreasi sebagai gaya hidup masyarakat," katanya. Hal senada juga diungkapkan Hayono Isman selaku ketua umum FORMI, yang mengatakan FORMI adalah tempat perhimpunan olahraga non prestasi. (<http://bataviase.co.id/node/237851>)

Olahraga rekreasi merupakan olahraga masyarakat dengan induk organisasi dengan nama FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia). Tentang olahraga rekreasi disebutkan dalam Undang-Undang

Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 17 yang membagi ruang lingkup olahraga menjadi 3 macam, yaitu:

1. Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

2. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

3. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Secara umum olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan untuk tujuan rekreasi. Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan bersifat fisik yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan, berekreasi, dalam rangka refreshing baik secara individu maupun kelompok. Misalnya bersama dengan keluarga, rekan kerja, teman, dan lain-lain.

Tujuan dari olahraga rekreasi seperti yang ada dalam pasal 19 ayat 3 UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan;
- b. Membangun hubungan sosial; dan/atau
- c. Melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.

Dalam UU No. 3 tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 26 disebutkan pengembangan olahraga rekreasi dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi. Pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat.

Pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal. Pengembangan ini dilaksanakan sebagai upaya menumbuh-kembangkan sanggar-sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Pengembangan tersebut diawali dari tatanan/managemen organisasi olahraga rekreasi tingkat pusat dan daerah. Dan secara konkret hal yang bisa diupayakan adalah dengan pemerataan akses terhadap olahraga.

Kegiatan olahraga rekreasi tidak lepas dari fasilitas (sarana/prasarana) yang digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi. Ketersediaan fasilitas olahraga rekreasi terutama, sangat penting dalam rangka sosialisasi dalam membentuk budaya olahraga di masyarakat. Sedikit banyak ketersediaan fasilitas olahraga juga berpengaruh pada kesadaran berolahraga bagi masyarakat. Untuk itu perlu adanya pelayanan terhadap akses fasilitas olahraga di masyarakat. Pengembangan fasilitas olahraga rekreasi sangat penting, yaitu dalam rangka menyediakan fasilitas untuk masyarakat dan secara tidak langsung untuk memasyarakatkan olahraga, memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan, kebugaran sehingga dapat menunjang keproduktifan dalam melakukan aktivitas kerja bagi masyarakat pada umumnya, lembaga pemerintah, satuan pendidikan, dll. Misalnya dalam lingkup satuan pendidikan, seorang guru penjas bisa memanfaatkan adanya fasilitas olahraga yang ada di tempat-tempat rekreasi sebagai satu agenda tahunan dengan menyelenggarakan acara *outing* dengan para siswa. Dan kegiatan yang dilakukan misalnya *outbound*, kemah raya, atau perayaan pesta kenaikan kelas di tempat rekreasi yang diisi dengan kegiatan olahraga.

Kegiatan rekreasi berupa kegiatan olahraga merupakan satu kegiatan dalam rangka rekreasi jasmani maupun rohani. Rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, baik sekarang dan masa yang akan datang. *Recreation is a fundamental and universal human need.* (George D Butler, 1979:14)

Kebutuhan manusia meliputi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan tersebut harus seimbang, seimbang dalam arti kita tidak boleh hanya berorientasi pada kebutuhan fisik saja. Jika jasmani/fisik tubuh kita memerlukan istirahat, maka rohani kita juga memerlukan hal yang sama. Secara psikologi orang di lapangan akan merasa jenuh dengan setiap kesibukan dan masalah, sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai bersama keluarga, bersama orang-orang terdekat, rekan kerja, dll. Untuk itu masyarakat akan mencari tempat yang menyajikan kebutuhan rekreasi mereka. Dan tempat yang dituju yaitu tempat-tempat yang memiliki daya tarik seperti tempat wisata.

Kabupaten Semarang merupakan wilayah yang memiliki beragam obyek wisata yang menarik. Kabupaten Semarang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang kompetitif. Ibu kota Kabupaten Semarang yaitu Ungaran, yang berada pada jalur lalu lintas pariwisata Joglosemar (Jogja-Solo-Semarang). Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang melakukan pengembangan pariwisata dengan membangun obyek-obyek wisata yang ada. Menimbang bahwa pembangunan dibidang pariwisata memiliki prospek yang cukup memberikan peluang dan harapan sejalan dengan konsep pembangunan yang meliputi berbagai aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat yang didukung dengan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan peninggalan sejarah purbakala dimasa lalu. Posisi strategis Kabupaten Semarang sebagai daerah penyangga ibukota Provinsi Jawa Tengah

memberikan peluang dan kesempatan untuk lebih mengembangkan segenap potensi yang ada. Menyadari akan besarnya potensi dan peluang investasi melalui visi dan misi yang diembannya, Dinas Pariwisata sebagai unsur pelaksana daerah dibidang kepariwisataan melalui tahapan pembangunan yang berkesinambungan berusaha untuk selalu siap menjawab tantangan yang ada, baik di dalam memposisikan diri sebagai sumber pelayanan dan penyebaran informasi Pariwisata maupun dalam rangka promosi PESONA WISATA di Kabupaten Semarang.

Olahraga dan pariwisata Kabupaten Semarang berada dalam satu instansi pemerintah yaitu Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Berdasarkan data dari hasil observasi di Disparta Kabupaten Semarang pada tahun 2011 tercatat sebanyak 46 obyek wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Semarang. Mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata rekreasi, wisata restorasi, dan wisata spiritual. Kita dapat melihat akhir-akhir ini obyek-obyek wisata dibangun dengan segala fasilitas yang ditawarkan tentunya untuk menarik minat wisatawan. Fasilitas itu mulai dari tempat perbelanjaan souvenir, penginapan, olahraga, kafe, restoran, dll.

Perkembangan itu didukung oleh kemudahan aksesstabilitas jalur lalu lintas dan ekonomi menuju semua obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Semarang, sehingga menjadikan paket perjalanan wisata dapat mencapai banyak obyek wisata dengan mudah dan banyak diminati oleh masyarakat.

Keterkaitan antara pengembangan pariwisata dengan perkembangan olahraga rekreasi dapat dilihat dari adanya fasilitas (sarana/prasarana) olahraga rekreasi di banyak obyek wisata di Kabupaten Semarang dan even-even olahraga rekreasi yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun oleh pengelola obyek wisata. Fasilitas olahraga rekreasi yang beragam seperti paket *outbound*, kolam renang, wahana *flying fox*, *rapeling*, lapangan futsal, *playground*, dan lain-lain. Fasilitas tersebut dibuat sebagai daya tarik utama obyek wisata dalam menarik wisatawan maupun sebagai daya dukung obyek wisata. Selain dikembangkan di obyek wisata rekreasi, olahraga rekreasi sangat berpotensi untuk dikembangkan di obyek wisata alam terutama. Olahraga rekreasi erat sekali kaitannya dengan "*back to nature*", banyak memanfaatkan sumber daya yang tersedia di alam. Sebagai contoh, pohon-pohon tinggi besar untuk permainan jembatan udara (*air bridge*), tebing-tebing sebagai prasarana *rapeling*, angin untuk paralayang, sungai untuk arum jeram, dll.

Bertolak dari itu semua perlu diketahui tentang perkembangan fasilitas olahraga rekreasi di obyek wisata di wilayah Kabupaten Semarang. Selain mengetahui gambaran tentang bagaimana perkembangan fasilitas olahraga rekreasi di kancah pariwisata Kabupaten Semarang dan juga motif pengembangannya, dari hasil penelitian ini kita akan dapat mengetahui peluang-peluang yang dapat dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola obyek wisata dalam rangka memberdayakan dan menambah nilai guna sumber daya yang ada di obyek wisata. Secara tidak langsung sekaligus

dapat mengembangkan dan memassalkan olahraga rekreasi. Sehingga akses terhadap fasilitas olahraga rekreasi oleh masyarakat mudah. Dengan itu pula diharapkan nantinya olahraga berangsur-angsur menjadi gaya hidup di masyarakat.

Olah karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Survei Perkembangan Fasilitas Olahraga Rekreasi di Tempat-Tempat Pariwisata di Kabupaten Semarang dalam 3 Tahun Terakhir (2009-2011)".

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan fasilitas olahraga rekreasi di tempat-tempat pariwisata di wilayah Kabupaten Semarang dalam 3 tahun terakhir (2009-2011).
2. Motif pengelola tempat wisata mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan fasilitas olahraga rekreasi di tempat-tempat pariwisata di wilayah Kabupaten Semarang dalam 3 tahun terakhir (2009-2011).
2. Untuk mengetahui apa motif pengelola tempat wisata mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

a) Untuk memenuhi syarat dalam memempuh program sarjana Pendidikan Jasmani, Kesehatan, & Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

b) Untuk menambah wawasan tentang aplikasi pengetahuan olahraga rekreasi yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

a) Untuk mengetahui elemen kepariwisataan yang dapat diupayakan dalam rangka pengembangan pariwisata di Kabupaten Semarang, dalam hal ini adalah olahraga rekreasi.

b) Untuk mengetahui deskripsi tentang perkembangan olahraga rekreasi yang ada di tempat-tempat pariwisata di wilayah Kabupaten Semarang.

3. Bagi FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia)

a) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan olahraga rekreasi di kancan pariwisata Kabupaten Semarang tahun 2009-2011.

b) Untuk mengetahui motif pengelola tempat rekreasi mengembangkan olahraga rekreasi di tempat pariwisata yang dikelola.

4. Bagi Pengelola Obyek Wisata

Sebagai motivasi dalam rangka menciptakan peluang pengembangan potensi obyek wisata dengan memberdayakan secara maksimal sumber daya yang ada di obyek wisata tersebut.

5. Bagi Masyarakat

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan secara umum dan memberikan informasi tentang fasilitas olahraga rekreasi yang ada di tempat-tempat wisata di Kabupaten Semarang.

1.5 Penegasan Istilah

Penegasan istilah disini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca dalam judul skripsi:

”Survei Perkembangan Fasilitas Olahraga Rekreasi di Tempat-Tempat Pariwisata di Kabupaten Semarang dalam 3 Tahun terakhir (2009-2011)”

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Survei

Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Masri Singarimbun, 1989:3)

Survei yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian terhadap suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian terhadap sesuatu, mendapatkan fakta yang baru, atau penafsiran yang lebih baik terhadap obyek penelitian.

1.5.2 Perkembangan

Perkembangan merupakan perubahan secara kualitatif dan kuantitatif sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing untuk maju, bukan mundur. Sedangkan teratur dan koheren menunjukkan hubungan yang nyata antara perubahan yang terjadi dan yang telah mendahului atau mengikutinya. (Soeparwoto, 2007:5)

Perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan secara kualitas atau secara kuantitas dalam jangka waktu tertentu. Perkembangan dapat ditinjau dari fisik maupun non fisik dengan melihat kualitas maupun kuantitas obyek. Yakni dengan menginterpretasikan data mengenai obyek penelitian dalam waktu yang telah ditentukan.

1.5.3 Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian prasarana dan sarana perlengkapan olahraga. (Soepartono, 2000:6-7)

Fasilitas olahraga rekreasi dalam penelitian ini meliputi sarana/perlengkapan olahraga rekreasi dan prasarana yang mendukung pelaksanaan olahraga rekreasi.

1.5.4 Olahraga

Dalam UU No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

<http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga>

Olahraga disini merupakan aktivitas fisik yang dilakukan dengan sukarela dan senang hati, didalamnya terdapat unsur kompetisi yang disertai dengan *fairplay*.

1.5.5 Rekreasi

Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia.

repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/Chapter%20II.pdf

1.5.6 Olahraga Rekreasi

Dalam UU No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Olahraga rekreasi disini merupakan jenis kegiatan olahraga sebagai alternatif dalam memanfaatkan waktu luang dengan melakukan aktifitas olahraga yang berintensitas rendah, bersifat menyenangkan secara individu maupun kelompok.

1.5.7 Pariwisata

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata dalam penelitian ini adalah kegiatan wisata yang didalamnya terdapat berbagai aktivitas yang rekreatif (bersifat rekreasi) di suatu tempat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Olahraga

2.1.1 Pengertian Olahraga

Dalam UU No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

<http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga/>

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok dengan sukarela dan senang hati, yang didalamnya terdapat unsur kompetisi (kompetisi dengan waktu, kompetisi dengan orang lain) yang disertai dengan *fairplay*.

2.1.2 Ruang Lingkup Olahraga

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ruang lingkup olahraga disebutkan pada Pasal 17 yaitu meliputi:

1. Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

2. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

3. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

2.1.3 Sarana/Prasarana Olahraga

Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan. Misalnya lapangan sepak bola, lapangan

tenis, lapangan golf, sungai, tebing, dll. Sedangkan sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Misalnya raket, bola, net, perahu karet, parasut, karabiner, sepeda, dll. (Soepartono, 2000:5)

Dalam penyelenggaraan olahraga menggunakan sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian tujuan dari olahraga. Sarana dan prasarana olahraga dapat dimodifikasi dan dikembangkan sesuai dengan kreatifitas, kebutuhan, tujuan, dan kondisi tertentu.

2.1.4 Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian prasarana dan sarana perlengkapan olahraga. (Soepartono, 2000:6-7)

2.2 Olahraga Rekreasi

2.2.1 Pengertian Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang. Olahraga rekreasi merupakan alternatif dalam memanfaatkan waktu luang dengan melakukan aktifitas olahraga yang berintensitas rendah, bersifat menyenangkan secara individu maupun kelompok. Berikut pengertian olahraga rekreasi:

a) Dalam UU No.3 Sistem Keolahragaan Nasional tahun 2005, olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

b) Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang.

<http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga/>,

Dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dalam waktu tertentu untuk tujuan rekreasi berupa aktifitas-aktifitas fisik yang bersifat menyenangkan.

2.2.2 Tujuan Olahraga Rekreasi

Tujuan olahraga rekreasi dalam UU No. 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan dalam pasal 19 ayat 1-3, yaitu:

- (1) Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran.
- (2) Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga.

- (3) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
- a) Memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan;
 - b) Membangun hubungan sosial; dan/atau
 - c) Melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.

2.2.3 Pembinaan & Pengembangan Olahraga Rekreasi

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi disebutkan dalam Undang-Undang No.3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional tahun 2005 Pasal 26 ayat 1-5 sebagai berikut:

- (1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial.
- (2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.
- (3) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat.

- (4) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal.
- (5) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkembangkan sanggar-sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.

2.2.4 Wadah Olahraga Rekreasi

Wadah olahraga rekreasi nasional Indonesia yaitu FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia). FORMI pada mulanya didirikan oleh perhimpunan-perhimpunan olahraga nonprestasi yang ada di Indonesia. Berdasarkan kesepakatan induk-induk organisasi olahraga masyarakat dan induk organisasi perhimpunan olahraga nonprestasi di Indonesia, wadah olahraga rekreasi pada tanggal 9 September 2000 didirikan dengan nama Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FOMI).

Pada Musyawarah Nasional III FOMI, disepakati untuk disesuaikan dengan UU No.3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional sehingga pada tanggal 5 Desember 2009, Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (FOMI) diubah menjadi Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI). FORMI merupakan satu satunya

federasi olahraga yang mempunyai anggota organisasi olahraga masyarakat, olahraga tradisional, dan olahraga rekreasi.

2.2.5 Fasilitas Olahraga Rekreasi

2.2.5.1 Fasilitas Olahraga Rekreasi

Fasilitas olahraga rekreasi meliputi sarana dan prasarana perlengkapan olahraga rekreasi. Prasarana berupa area, bangunan, atau lapangan beserta sarana/perlengkapannya. Fasilitas olahraga rekreasi dapat kita temukan di tempat-tempat pariwisata, karena olahraga tersebut bersifat rekreatif. Misalnya *outbound field, flying fox, air bridge, horse riding, ATV off road, jogging track, tennis court, swimming pool, futsa court l*, dll.

2.2.5.2 Keamanan Fasilitas Olahraga Rekreasi

Faktor keamanan (*safety*) fasilitas olahraga rekreasi yakni sarana/prasarana olahraga rekreasi (yang ada di obyek wisata) merupakan hal paling utama untuk diperhatikan. Sarana/prasarana harus memenuhi standar keamanan dan dengan tim pelaksana yang berkompeten yaitu orang-orang yang telah berpengalaman, atau orang yang telah mendapat pelatihan khusus tentang pengoperasian sarana/prasarana olahraga rekreasi.

Dalam pasal 19 bab VI, UU No.3 tahun 2005 SKN, bahwa: Setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian

lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan dan kesehatan wajib:

a) Menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga; dan

b) Menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenis olahraga

Upaya proteksi/perlindungan dan pencegahan kemungkinan terjadinya kecelakaan secara teknis untuk mencegah terjadinya kecelakaan yakni dengan menggunakan fasilitas dan alat-alat yang standar, instruktur/pemandu yang berkompeten dalam jenis olahraga rekreasi tertentu, serta memberlakukan peraturan-peraturan yang jelas untuk jenis olahraga rekreasi yang ekstrim. Sebagai contoh jenis olahraga *flying fox* dengan tinggi 150 meter khusus untuk orang dewasa diatas 17 tahun, dilarang untuk usia anak-anak. Dan upaya non-teknis untuk mengantisipasi kecelakaan dan sebagai jaminan kesehatan dan keselamatan pengunjung, dikenakan biaya asuransi jiwa bagi setiap pengunjung pada tiket masuk obyek wisata.

2.2.5.3 Pengawasan terhadap Keamanan Fasilitas Olahraga Rekreasi

Pengawasan terhadap keamanan dan kelayakan fasilitas di obyek wisata termasuk didalamnya fasilitas olahraga rekreasi di

obyek wisata tersebut dilakukan oleh Disparta yaitu sie-bidang sarana/prasarana ODTW (Obyek & Daya Tarik Wisata) dengan dibantu oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah). Pengawasan dilakukan dengan pemeriksaan secara berkala dengan terjun langsung ke lapangan, untuk meninjau langsung dan memberikan pengarahan kepada pihak pengelola obyek wisata.

2.3 Rekreasi

2.3.1 Pengertian Rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa Latin yaitu *creature* yang berarti mencipta, lalu diberi awalan *re* yang berarti kembali yang diartikan pemulihan daya cipta atau penyegaran daya cipta. Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan diwaktu senggang (*leasuretime*). *Leasure* berasal dari kata *licere* (bahasa Latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untuk memulihkan atau menyegarkan kembali. Berikut beberapa pengertian rekreasi:

- a) *Recreation is a feeling of well-being that result from experiences in which the individual receive a pleasurable and gratifying response to use of his physical, mental, or creative powers.* Rekreasi adalah sebuah perasaan menjadi lebih baik sebagai hasil dari pengalaman yang diterima seorang individu yaitu sebuah keyakinan dan kepuasan

untuk merespon dengan menggunakan fisik, mental, dan kreatifitas mereka. (George D. Butler, 1979:10)

- b) Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia. (repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/Chapter%20II.pdf)

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia baik secara individual maupun secara kelompok.

2.3.2 Landasan Filosofis Mengenai Rekreasi

Rekreasi memiliki landasan filosofis seperti yang terlihat dalam upaya manusia dalam menginterpretasikan dan menjelaskan nilai-nilai dalam berbagai teori. Berikut beberapa paham yang menjelaskan tentang rekreasi:

a) Paham Naturalis

Paham ini memandang bahwa semua aktivitas rekreasi berhubungan dengan alam. Dimana asumsi bahwa manusia menyukai "*back to nature*", kembali ke alam untuk menemukan kedamaian, keindahan untuk menghilangkan stres, mencari pengalaman baru, dsb.

b) Paham Eksperimentalis

Paham ini cenderung menghasilkan kegiatan rekreasi dengan menemukan sesuatu. Sesuatu yang ditemukan dapat diterapkan dalam kehidupan dan berguna.

c) Paham Realis

Paham ini memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas yang berhubungan dengan kenyataan. Bagaimana pengetahuan yang didapatkan seseorang dan obyeknya harus benar-benar nyata sehingga pengalaman yang diperoleh itu bernilai dan rasional.

d) Paham Idealis

Paham ini cenderung memandang tentang keberadaan atau empirik dari kegiatan rekreasi secara ideal. Paham ini melihat bagaimana kegiatan rekreasi didasarkan pada ideologi suatu bangsa atau berdasarkan norma-norma agama yang menjadi keyakinannya. Rekreasi dapat memberikan kontribusi dalam bentuk nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama.

(Muhammad Murni dan Yudha M. Saputra, 2000:5)

2.3.3 Pentingnya Rekreasi

Recreation is a fundamental and universal human need. Rekreasi adalah kebutuhan yang fundamental/mendasar dan universal bagi setiap manusia. (George D. Butler, 1979:14)

Recreation and health: The value of recreation as a means of maintaining physical health applies to young people and adults. The primary contribution of recreation to the field of health lies in its value in preventing illness by contributing to healthful, happy living. Rekreasi dan kesehatan: bahwa rekreasi memiliki kontribusi dalam usaha pencegahan terhadap penyakit, dengan hidup bahagia, senang, tidak tertekan. (George D. Butler, 1979:22-23)

Recreation and mental health: Recreation is also use increasingly in the mental rehabilitation of the individual. Therefore, psychiatrists believe that recreative activity can also be a valuable preventive of mental and emotional ill health. Rekreasi berperan dalam mental dan emosional. Seseorang akan depresi jika jenuh, secara terus menerus melakukan pekerjaan yang lama-kelamaan akan membosankan.

Jika bosan itu tidak diatasi maka mental dan emosional akan terganggu, seseorang akan menjadi mudah marah, mudah emosi. Rekreasi juga dapat dilakukan untuk rehabilitasi mental misalnya kegiatan-kegiatan rekreasi yang khusus diadakan untuk korban bencana alam, korban gunung meletus, korban peperangan, dll. (George D. Butler, 1979:23)

Recreation and character development: Forms of recreation, especially activities of a highly competitive nature, tend to shape the attitudes and conduct of participants. Under recreation leaders of integrity and ability, people are taught respect for rules, fair play, courage, and ability to subordinate their selfish interests to the welfare of the group. Rekreasi dan pembangunan karakter, format kegiatan rekreasi terutama aktivitas kompetisi dapat membentuk sikap dan kelakuan subjeknya. Hikmah dari pada itu adalah seseorang mengerti tentang peraturan, tidak curang, melatih keberanian, dan kemampuan untuk mengatasi keegoisan dalam suatu kelompok. (George D. Butler, 1979:23-24)

2.3.4 Tujuan rekreasi

Tujuan rekreasi secara khusus antara lain sebagai berikut:

- a) Menambah wawasan untuk tujuan pendidikan, misalnya *study tour* ke museum, *study tour* ke obyek wisata peninggalan sejarah, dll sebagai agenda tahunan satuan pendidikan (SD, SMP, atau SMA).
- b) Membangun hubungan sosial dan meningkatkan kerjasama, misalnya *workshop* rapat kerja tahunan untuk evaluasi, dll.

Adapun tujuan rekreasi secara umum antara lain :

- a) Memperoleh kesenangan dan kepuasan karena dapat memenuhi rasa ingin tahu/ bertualang.
- b) Menciptakan dan membina hubungan manusia.
- c) Mempertahankan kelestarian alam dan nilai-nilai budaya.

- d) Memulihkan kesehatan jasmani dan rohani
- e) Menghabiskan waktu luang bersama keluarga, orang terdekat, dll.
- f) Memperoleh revitalisasi tubuh, baik fisik maupun mental.

2.3.5 Sarana/Prasarana Rekreasi

Ada tiga lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana/prasarana rekreasi, yaitu:

a) Lingkungan yang sengaja dibuat

Misalnya mall, hotel, resort, museum, fasilitas olahraga, pusat-pusat seni & budaya, serta pusat-pusat hiburan.

b) Lingkungan sosial

Misalnya festival, pameran produksi dalam negeri, pagelaran musik tradisional, rangkaian *opening ceremony* kegiatan olahraga tingkat Asean, Asia, maupun internasional.

c) Lingkungan alam

Misalnya gunung, pantai, lembah, sungai, danau, peninggalan sejarah.

(Muhammad Murni, Yudha M. Saputra, 2000:21)

2.3.6 Jenis-jenis Rekreasi

Berdasarkan aktifitas/kegiatannya jenis rekreasi dikelompokkan sebagai berikut:

- a) *Big muscle activities*: rekreasi yang memerlukan tenaga atau fisik.

- b) *Social activities*: rekreasi yang bertujuan sosial, seperti: bercakap-cakap, jalan-jalan bersama, melibatkan interaksi sosial sebagai kegiatan utama.
- c) *Physical recreation*: memerlukan usaha atau kegiatan fisik sebagai kegiatan utama.
- d) *Cognitive recreation*: melibatkan kebudayaan, pendidikan, dan kreatifitas.
- e) *Environment-related recreation*: rekreasi yang memanfaatkan potensi alam dalam kegiatannya, seperti olahraga arung jeram.
- f) *Rhythms and music*: rekreasi yang diakibatkan oleh irama dan musik yang memberikan kesenangan, persahabatan, seperti bernyanyi dan berdansa.
- g) *Hand intellect*: rekreasi yang mengembangkan keterampilan tangan dan pikiran, misalnya : melukis dan mematumg.
- h) *Creative play*: rekreasi yang mengembangkan imajinasi, daya khayal akan sesuatu yang bukan sesungguhnya, misalnya : membuat bangunan dari pasir.
- i) *Nature learning*: rekreasi di alam terbuka (berkemah dan mendaki gunung).
- j) *Mental*: rekreasi yang merupakan ekspresi dari aktifitas masyarakat yang berisfat mendidik, misalnya berdebat, berdiskusi, dll.

- k) *Collecting*: mengumpulkan benda-benda sebagai hobi, masuk ke dalam kelompok sosial tertentu atau memilih salah satu cara kehidupan yang khusus.
- l) *Service activities*: sebagian orang tertentu merupakan kesenangan tersendiri jika melakukan pelayanan kegiatan umum, misalnya : sebagai juri, grur, dan lain-lain.
- m) *Shopping activities*: sebagian orang berbelanja menjadi aktifitas rekreasi yang merupakan suatu kesenangan. Antara lain kesempatan untuk memperoleh pelayanan, kesenangan dalam tawar-menawar, cuci mata dengan melihat-lihat.
- n) *Relaxation*: rekreasi yang bertujuan melepaskan diri dari ketegangan dan kelelahan mental dan fisik untuk mencapai kesenangan dan kesegaran, misalnya untuk menikmati pemandangan alam, duduk di taman, dan lain-lain.
- o) *Solitude*: menyendiri untuk melepaskan kesibukan sehari-hari dengan beristirahat di tempat tertentu yang sepi, seperti keluar kota, ke gunung.

(repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/Chapter%20II.pdf)

2.4 Pariwisata

2.4.1 Pembangunan Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas kesempatan

berusaha dan lapangan kerja. Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Disini dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan di bidang kepariwisataan tersebut mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks, mampu menghidupkan sektor-sektor lain meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi. Pariwisata sebagai industri jasa cukup berperan penting dalam menciptakan kesempatan kerja, dengan alasan semakin sehubungan dengan meningkatnya wisata pada masa yang akan datang.

Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No IV/MPR/1978, yaitu bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-

pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu, dan kelancaran pelayanan. Penyediaan fasilitas bervariasi, semakin banyak fasilitas yang ditawarkan, tentunya akan semakin menarik minat wisatawan untuk datang.

2.4.2 Klasifikasi Obyek Pariwisata

Klasifikasi obyek wisata menurut Dirjen Pariwisata Republik Indonesia tahun 1985 adalah sebagai berikut di bawah ini:

a) Obyek wisata alam (*Natural resources*)

Bentuk dan wujud dari obyek wisata ini berupa pemandangan alam, seperti obyek wisata berwujud pada lingkungan, pegunungan, pantai, lingkungan hidup yang berupa flora dan fauna.

b) Obyek wisata budaya (*Cultural resources*)

Bentuk dan wujud dari obyek wisata ini lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan maupun manusia, seperti tarian tradisional maupun kesenian, upacara adat, upacara keagamaan, upacara pemakaman dan lain-lain.

c) Obyek wisata buatan manusia (*Man made resources*)

Bentuk dan wujud obyek wisata ini sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia. Wujudnya dapat berupa museum, tempat ibadah, permainan musik kawasan wisata yang dibangun seperti taman mini, kawasan wisata ancol, dan lain sebagainya.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/2371/1/E100020023.pdf>

2.4.3 Istilah dalam Kepariwisataaan

Dalam Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan istilah-istilah dalam kepariwisataaan disebutkan sebagai berikut:

- a) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- d) Kepariwisataaan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- e) Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- f) Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau

lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

- g) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- h) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- i) Industri-industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

2.4.4 Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata

Strategi pengelolaan (*managemen*) pariwisata merupakan hal pelik dalam rangka upaya mempertahankan dan mengembangkan usaha pariwisata. Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. (I Gde Pitana, I Ketut Surya Diarta, 2009:81)

Untuk dapat menyajikan sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat, seorang pengelola hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan sosial dan budaya di masyarakat.

Karena seiring dengan perkembangan jaman dan IPTEK yang semakin canggih, kebutuhan dan gaya hidup masyarakat bersifat dinamis. Segala sesuatu disajikan secara menarik, elegan, dan profesional. Termasuk didalamnya yaitu pengelolaan usaha obyek wisata. Pengelolaan secara sederhana dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*). Berikut contoh analisa sebuah obyek wisata:

- a) *Strength* yaitu kekuatan, dalam hal ini sebagai contoh adalah ciri khas dan daya tarik yang diunggulkan di obyek wisata itu merupakan kekuatan untuk dimaksimalkan, diperkenalkan kepada masyarakat.
- b) *Weakness* yaitu kelemahan, dalam hal ini misalnya kelemahan suatu obyek wisata letaknya sangat jauh dari pusat kota, sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih sehingga masyarakat tahu dan tertarik dengan keberadaan obyek wisata tersebut.
- c) *Opportunity* yaitu kesempatan/peluang, peluang yang dimaksud adalah peluang pengembangan ragam fasilitas tambahan di obyek tersebut agar lebih optimal. Misalnya obyek wisata perkebunan kopi, dari situ pengelola dapat menambahkan fasilitas tambahan, seperti outbound, kafe, *tracking* sepeda, jogging, *horsing track*, kolam renang, dll. Karena semakin banyak daya dukung yang melengkapi daya tarik di suatu obyek wisata, maka semakin menarik bagi wisatawan untuk berkunjung.
- d) *Treath* yaitu ancaman, ancaman yang dimaksud disini adalah daya saing. Daya saing dengan tempat lain/obyek wisata lain. Daya saing

ini misalnya dalam hal keprofesionalan penyediaan fasilitas & kualitas. Antara satu pengelola dan pengelola lain di suatu obyek wisata tentunya memiliki strategi masing-masing.

Setiap pengelola obyek wisata memiliki motif dan motivasi tertentu dalam pengembangan obyek wisatanya. Motif merupakan dorongan atau kehendak yang mengakibatkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi menunjukkan dorongan atau usaha yang dilakukan untuk suatu tujuan tertentu.

Teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Peaget menyatakan bahwa apabila seseorang harus memilih motif mana yang mesti dilakukan, maka pada umumnya yang bersangkutan akan memilih alternatif motif yang membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Dengan kemampuan berpikir seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi sebagai bahan pertimbangan disamping melihat apa yang terjadi sekarang dan juga dapat melihat apa yang akan terjadi dalam seseorang bertindak. (Bimo Walgito, 2004:16)

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, sumber daya manusia beserta nilai-nilai dan budayanya. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, maka usaha pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan kekayaan yang ada akan dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa Indonesia di dunia internasional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan syarat mutlak di dalam suatu penelitian ilmiah. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung pada pertanggungjawaban metodologi penelitiannya. Penggunaan metodologi penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Metodologi dalam penelitian ini meliputi: populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008:61)

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006:130)

Dalam penelitian ini sebagai polulasinya adalah semua obyek wisata di Kabupaten Semarang yang tercatat di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang tahun 2009-2011.

3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2006:131)

Pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. (Suharsimi Arikunto, 2006:16)

Sampel dalam penelitian ini adalah obyek wisata kategori wisata alam dan wisata rekreasi sebanyak 15 obyek wisata dari 24 obyek wisata alam dan wisata rekreasi yang ada di Kabupaten Semarang. 15 obyek wisata tersebut diantaranya yaitu The Fountain Waterpark & Resto, Kampong Kopi Banaran, Umbul Sidomukti, Kopeng Treetop, Agro Wisata Tlogo, Kartika Wisata, Bandungan Indah, Langen Tirto Muncul, Tirto Argo, dan Pemandian Muncul.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data baik data primer maupun sekunder untuk keperluan penelitian. Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes observasi, kuesioner, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:232)

Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Observasi sering disebut sebagai metode pengamatan. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2006:229)

Format yang disusun terdiri atas item-item yang mencakup data apa saja yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terus terang dan tersamar, dimana seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tersamar disini suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan. (Sugiyono, 2008:226)

Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati fasilitas olahraga rekreasi yang ada di obyek wisata untuk mengetahui keragaman fasilitas olahraga rekreasi, dan juga kelayakan dan keamanan sarana/prasarana tersebut.

3.3.2 Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. (Moleong, 2008:186)

Wawancara diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk penelitian yang berupa data untuk penelitian yang berupa

percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai.

Dalam wawancara ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan demikian peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. (Sugiyono, 2008:233)

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:231)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. (Sugiyono, 2008:240)

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai jumlah, lokasi, klasifikasi, dan daya tarik serta daya dukung obyek wisata.

3.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus

divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.5 Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. (Sugiyono, 2008:268)

Untuk memastikan reabilitas data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, yakni dari wawancara dengan Dinas Pariwisata, website Dinas Pariwisata dan dari hasil observasi lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait dan metode survei dengan penelitian yang menitikberatkan pada survei instansional yang didukung dengan observasi lapangan dan wawancara untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai obyek wisata alam yang akan dijadikan sampel. Karena pengumpulan data sekunder dirasa masih kurang dan belum mencukupi maka dilakukan pengumpulan data primer dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi untuk mendukung atau melengkapi data yang ada. Serta untuk mengetahui keadaan *up to date* tentang fasilitas yang ada dan kelayakan fasilitas tersebut.

Teknik penyajian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2008:29)

Data yang diperoleh dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik atau gambar diagram sehingga lebih mudah untuk dibaca dan dipahami maknanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2.1 Fasilitas (Daya Tarik dan Daya Dukung) di Obyek Wisata

Fasilitas yang ada di obyek wisata berupa daya tarik dan daya dukung obyek wisata. Daya tarik yaitu fasilitas yang diunggulkan dan menjadi ikon utama di obyek wisata tersebut untuk menarik minat wisatawan. Sedangkan daya dukung adalah fasilitas tambahan sebagai pendukung fasilitas utama yang ditawarkan di obyek wisata.

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi lapangan, wawancara di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yakni dengan Kasi ODTW (Obyek dan Daya Tarik Wisata) dan pengelola tempat-tempat pariwisata di wilayah Kabupaten Semarang, serta dokumentasi dari Disparta diperoleh data obyek wisata sebagai berikut:

Tabel 1. Fasilitas (daya tarik & daya dukung) di 15 obyek wisata

No.	Nama Obyek Wisata	Fasilitas yg disediakan (daya tarik & daya dukung)			Tambahan Fasilitas
		2009	2010	2011	2009-2011
1	The Fountain Water Park & Resto	7 item	7 item	9 item	<i>Bicycle & jogging track</i>
2	Kampoeng Kopi Banaran	15 item	15 item	16 item	<i>Cottage</i>
3	Umbul Sidomukti	9 item	9 item	11 item	<i>ATV & home stay</i>
4	Kompeng Treetop Adventure Park	2 item	2 item	2 item	-
5	Argo Wisata Tlogo	11 item	13 item	13 item	<i>Bicycle & jogging track</i>
6	Kartika Wisata Kopeng	11 item	11 item	11 item	-
7	Bandungan Indah	6 item	6 item	6 item	-

No.	Nama Obyek Wisata	Fasilitas yg disediakan (daya tarik & daya dukung)			Tambahan Fasilitas
		2009	2010	2011	2009-2011
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul	8 item	10 item	10 item	Outbound & <i>Flying fox</i>
9	Tirto Argo (Siwarak)	4 item	4 item	4 item	-
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	5 item	6 item	6 item	Flying fox
11	Wana Wisata Penggaron	7 item	7 item	9 item	Bicycle & jogging track
12	Taman Indah Sari	12 item	13 item	13 item	Futsal court
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	6 item	6 item	6 item	-
14	Bukit Cinta	7 item	7 item	7 item	-
15	Pemandian Muncul	2 item	2 item	2 item	-
JUMLAH		112 item	118 item	125 item	13 item

4.2.2 Fasilitas Olahraga Rekreasi di Obyek Wisata

Fasilitas olahraga rekreasi yang beragam ditawarkan di obyek wisata sebagai daya tarik ataupun daya dukung obyek wisata tersebut.

Berdasarkan observasi di 15 obyek wisata, ada sebanyak 19 macam fasilitas olahraga rekreasi yang ditawarkan. Fasilitas tersebut yaitu kolam renang, *flying fox*, *fishing area*, lapangan tenis, lapangan sepak bola, lapangan voli, *outbound field*, *bicycle track*, *horse riding*, *rapeling*, jembatan gantung (*air bridge*), *play ground*, *jogging track*, *ATV/motor cross*, tenis meja, dayung, dan billiard.

Data jumlah fasilitas olahraga rekreasi yang diperoleh dari hasil observasi di masing-masing obyek wisata dari tahun 2009-2011 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2009

No.	Nama Obyek Wisata	Kolam renang	Flying fox	Fishing area	Lap. Tennis	Lap. Futsal	Lap. Sepakbola	Lap. Voli	Outbound field	Bicycle track	Horse riding	Rapeling	Jembatan gantung	Playground	Jogging track	ATV/motor cross	Driving range	Tennis meja	Dayung	Billiard
1	The Fountain Water Park & resto	v	v			v			v					v						
2	Kampoeng Kopi Banaran	v	v		v	v			v		v			v	v	v				
3	Umbul Sidomukti	v	v						v		v	v	v	v						
4	Kopeng Treetop Adventure Park								v											
5	Argo Wisata Tlogo	v	v	v			v							v				v		v
6	Kartika Wisata Kopeng	v	v		v			v	v		v			v						
7	Bandungan Indah	v			v									v						
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul	v		v										v		v				
9	Tirto Argo (Siwarak)	v												v						
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	v							v					v						
11	Wana Wisata Penggaron								v					v		v	v			
12	Taman Indah Sari	v	v	v					v			v	v	v		v				
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	v	v											v						
14	Bukit Cinta			v										v					v	
15	Pemandian Muncul	v																		
JUMLAH		12	7	4	3	2	1	1	8	0	3	2	2	13	1	4	1	1	1	1

Tabel 3. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2010

No.	Nama Obyek Wisata	Kolam renang	<i>Flying fox</i>	<i>Fishing area</i>	Lap. Tennis	Lap. Futsal	Lap. Sepakbola	Lap. Voli	<i>Outbound field</i>	<i>Bicycle track</i>	<i>Horse riding</i>	<i>Rapeling</i>	Jembatan gantung	<i>Playground</i>	<i>Jogging track</i>	<i>ATV/motor cross</i>	<i>Driving range</i>	Tennis meja	Dayung	Billiard
1	The Fountain Water Park & resto	v	v			v			v					v						
2	Kampoeng Kopi Banaran	v	v		v	v			v		v			v	v	v				
3	Umbul Sidomukti	v	v						v		v	v	V	v						
4	Kopeng Treetop Adventure Park								v											
5	Argo Wisata Tlogo	v	v	v			v		v					v	v			v		v
6	Kartika Wisata Kopeng	v	v		v			v	v		v			v						
7	Bandungan Indah	v			v									v						
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul	v	v	v					v					v		v				
9	Tirto Argo (Siwarak)	v												v						
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	v	v						v					v						
11	Wana Wisata Penggaron								v	v				v	v	v	v			
12	Taman Indah Sari	v	v	v		v			v			v	v	v		v				
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	v	v											v						
14	Bukit Cinta			v										v						v
15	Pemandian Muncul	v																		
JUMLAH		12	9	4	3	3	1	1	9	2	3	2	2	13	3	4	1	1	1	1

Tabel 4. Fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2011

No.	Nama Obyek Wisata	Kolam renang	<i>Flying fox</i>	<i>Fishing area</i>	Lap. Tennis	Lap. Futsal	Lap. Sepakbola	Lap. Voli	<i>Outbound field</i>	<i>Bicycle track</i>	<i>Horse riding</i>	<i>Rapeling</i>	Jembatan gantung	<i>Playground</i>	<i>Jogging track</i>	<i>ATV/motor cross</i>	<i>Driving range</i>	Tennis meja	Dayung	Billiard
1	The Fountain Water Park & resto	v	v			v			v	v				v	v					
2	Kampoeng Kopi Banaran	v	v		v	v			v		v			v	v	v				
3	Umbul Sidomukti	v	v						v		v	v	v	v		v				
4	Kopeng Treetop Adventure Park								v											
5	Argo Wisata Tlogo	v	v	v			v			v				v	v			v		v
6	Kartika Wisata Kopeng	v	v		v			v	v		v			v						
7	Bandungan Indah	v			v									v						
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul	v	v	v					v					v		v				
9	Tirto Argo (Siwarak)	v												v						
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	v	v						v					v						
11	Wana Wisata Penggaron								v	v				v	v	v	v			
12	Taman Indah Sari	v	v	v		v			v			v	v	v		v				
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	v	v											v						
14	Bukit Cinta			v										v						v
15	Pemandian Muncul	v																		
JUMLAH		12	9	4	3	3	1	1	9	3	3	2	2	13	4	5	1	1	1	1

Tabel 5. Perbandingan jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) dan fasilitas olahraga rekreasi yang disediakan obyek wisata tahun 2009-2011

No.	Nama Obyek Wisata	Fasilitas yg disediakan (daya tarik & daya dukung)			Fasilitas Olahraga Rekreasi		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
1	The Fountain Water Park & Resto	7 item	7 item	9 item	5 item	5 item	7 item
2	Kampoeng Kopi Banaran	15 item	15 item	16 item	9 item	9 item	9 item
3	Umbul Sidomukti	9 item	9 item	11 item	7 item	7 item	8 item
4	Kopeng Treetop Adventure Park	2 item	2 item	2 item	1 item	1 item	1 item
5	Argo Wisata Tlogo	11 item	13 item	13 item	7 item	9 item	9 item
6	Kartika Wisata Kopeng	11 item	11 item	11 item	7 item	7 item	7 item
7	Bandungan Indah	6 item	6 item	6 item	3 item	3 item	3 item
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul	8 item	10 item	10 item	4 item	6 item	6 item
9	Tirto Argo (Siwarak)	4 item	4 item	4 item	2 item	2 item	2 item
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	5 item	6 item	6 item	3 item	4 item	4 item
11	Wana Wisata Penggaron	7 item	7 item	9 item	4 item	6 item	6 item
12	Taman Indah Sari	12 item	13 item	13 item	8 item	9 item	9 item
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	6 item	6 item	6 item	3 item	3 item	3 item
14	Bukit Cinta	7 item	7 item	7 item	3 item	3 item	3 item
15	Pemandian Muncul	2 item	2 item	2 item	1 item	1 item	1 item
JUMLAH		112 item	118 item	125 item	67 item	75 item	78 item

4.1.3 Motif Pengelola Obyek Wisata Mengembangkan Olahraga Rekreasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pengelola obyek wisata, motif pengelola mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Motif pengelola obyek wisata mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola

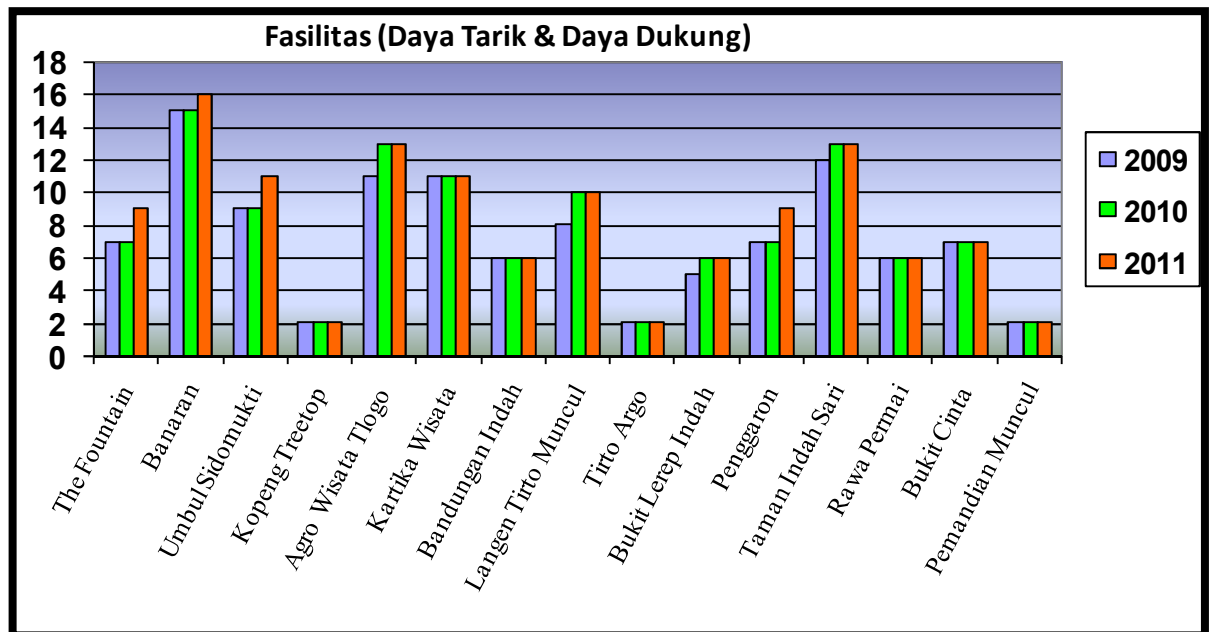
No.	Nama Obyek Wisata	Memenuhi kebutuhan masyarakat akan olahraga yang rekreatif	Memanfaatkan sumber daya yg ada di ibyek wisata untuk menambah nilai sumber daya tersebut	Lain-lain (memperluas usaha untuk kepentingan bisnis)
1	The Fountain Water Park & Resto		v	
2	Kampoeng Kopi Banaran		v	
3	Umbul Sidomukti	v		
4	Kopeng Treetop Adventure Park	v		
5	Argo Wisata Tlogo		v	
6	Kartika Wisata Kopeng			v
7	Bandungan Indah	v		
8	Taman Ria Langen Tirto Muncul		v	
9	Tirto Argo (Siwarak)	v		
10	Bukit Lerep Indah (BLI)	v		
11	Wana Wisata Penggaron			v
12	Taman Indah Sari		v	
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	v		
14	Bukit Cinta		v	
15	Pemandian Muncul	v		
Jumlah		7	6	2

4.2 Pembahasan

4.2.1 Data Obyek Wisata

Dalam kurun waktu 3 tahun (2009-2011) beberapa obyek wisata mengalami perkembangan dilihat dari peningkatan jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) dan beberapa obyek wisata tidak mengalami peningkatan.

Berikut adalah deskripsi perkembangan fasilitas (daya tarik & daya dukung) yang ada 15 obyek wisata tahun 2009-2011:



Gambar 1

Jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) obyek wisata tahun 2009-2011

- a) Obyek wisata dengan ragam fasilitas terbanyak adalah obyek wisata Kampong Kopi Banaran, sebanyak 16 item.
- b) Obyek wisata dengan ragam fasilitas paling sedikit yang ditawarkan adalah Kopeng Treetop Adventure Park, Tirto Argo (Siwarak), dan Pemandian Muncul, sebanyak 2 item.
- c) Selama kurun waktu 3 tahun (2009-2011) dari 15 obyek wisata, sebanyak 8 obyek wisata bertambah fasilitasnya yaitu obyek wisata The Fountain Waterpark & Resto, Kampong Kopi Banaran, Umbul Sidomukti, Agro Wisata Tlogo, Langen Tirto Muncul, Bukit Lerep Indah, Penggaron, dan Taman Indah Sari.
- d) Selama kurun waktu 3 tahun (2009-2011) dari 15 obyek wisata, sebanyak 7 obyek wisata tidak mengalami perubahan dari jumlah fasilitas yang ditawarkan yaitu obyek wisata Kopeng Treetop, Kartika

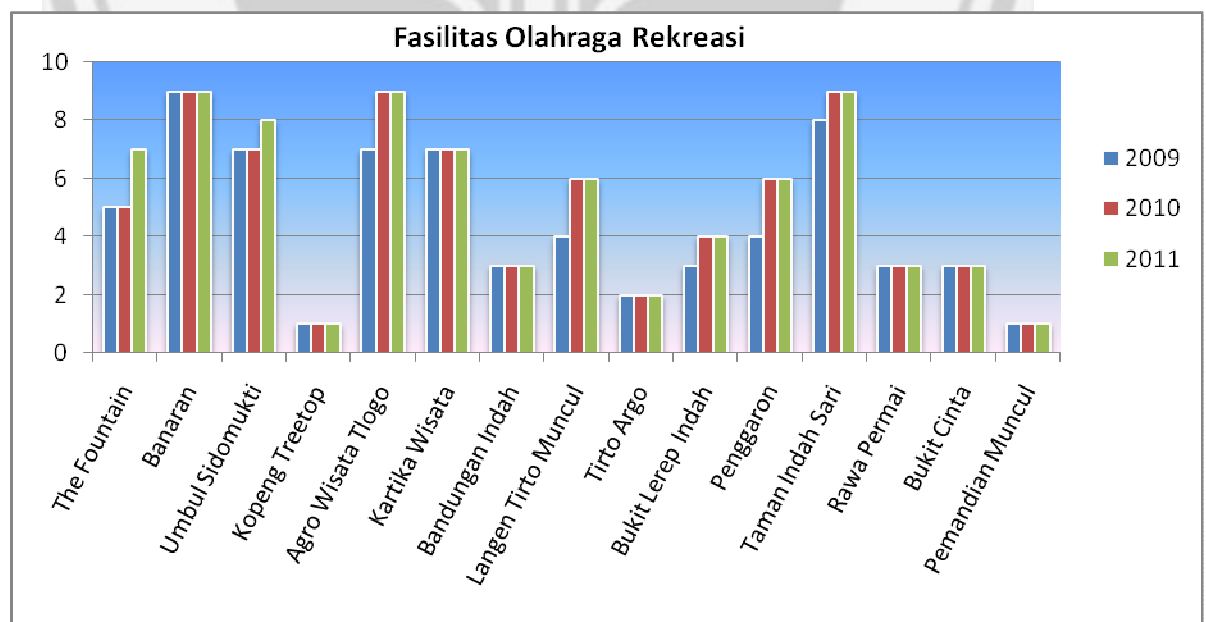
Wisata, Bandungan Indah, Tirto Argo, Rawa Permai, Bukit Cinta, dan Pemandian Muncul.

- e) Penambahan jumlah fasilitas (daya tarik & daya dukung) berkisar antara 1-2 item.

4.2.2 Fasilitas Olahraga Rekreasi

Dalam kurun waktu 3 tahun (2009-2011) beberapa obyek wisata mengalami perkembangan dilihat dari peningkatan jumlah fasilitas olahraga rekreasi dan beberapa obyek wisata tidak mengalami peningkatan.

Berikut adalah deskripsi mengenai perkembangan olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2009-2011:

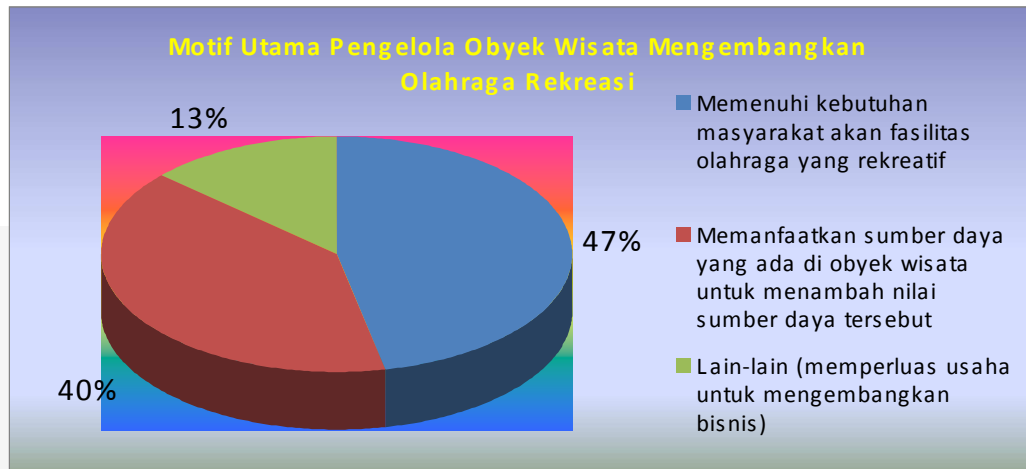


Gambar 4.2
Jumlah fasilitas olahraga rekreasi di 15 obyek wisata tahun 2009-2011

- a) Obyek wisata dengan ragam fasilitas olahraga rekreasi terbanyak adalah Kampoeng Kopi Banaran, Agro Wisata Tlogo, dan Taman Indah Sari, yaitu sebanyak 9 item.
- b) Obyek wisata dengan ragam fasilitas olahraga rekreasi paling sedikit adalah Kopeng Treetop Adventure Park dan Pemandian Muncul sebanyak 2 item.
- c) Selama kurun waktu 3 tahun (2009-2011) dari 15 obyek wisata sebanyak 7 obyek wisata bertambah fasilitas olahraga rekreasinya yaitu obyek wisata The Fountain Water Park & Resto, Umbul Sidomukti, Agro Wisata Tlogo, Langen Tirto Muncul, Bukit Lerep Indah, Penggaron, dan Taman Indah Sari.
- d) Selama kurun waktu 3 tahun (2009-2011) dari 15 obyek wisata sebanyak 8 obyek wisata tidak mengalami perubahan jumlah fasilitas yang ditawarkan yaitu obyek wisata Kampoeng Kopi Banaran, Kopeng Treetop, Kartika Wisata, Bandungan Indah, Tirto Argo, Rawa Permai, Bukit Cinta, dan Pemandian Muncul.
- e) Penambahan jumlah fasilitas berkisar antara 1-2 item.

4.2.3 Motif Pengelola Obyek Wisata mengembangkan Olahraga Rekreasi

Berikut adalah deskripsi mengenai motif pengelola 15 obyek wisata mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola:



Gambar 4.3

Motif pengelola 15 obyek wisata mengembangkan olahraga rekreasi

- a) Dari 15 obyek wisata, sebanyak 7 obyek wisata (47%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang rekreatif.
- b) Dari 15 obyek wisata, sebanyak 6 obyek wisata (40%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di obyek wisata untuk menambah nilai sumber daya tersebut.
- c) Dari 15 obyek wisata, sebanyak 2 obyek wisata (13%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah memperluas usaha untuk mengembangkan bisnis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

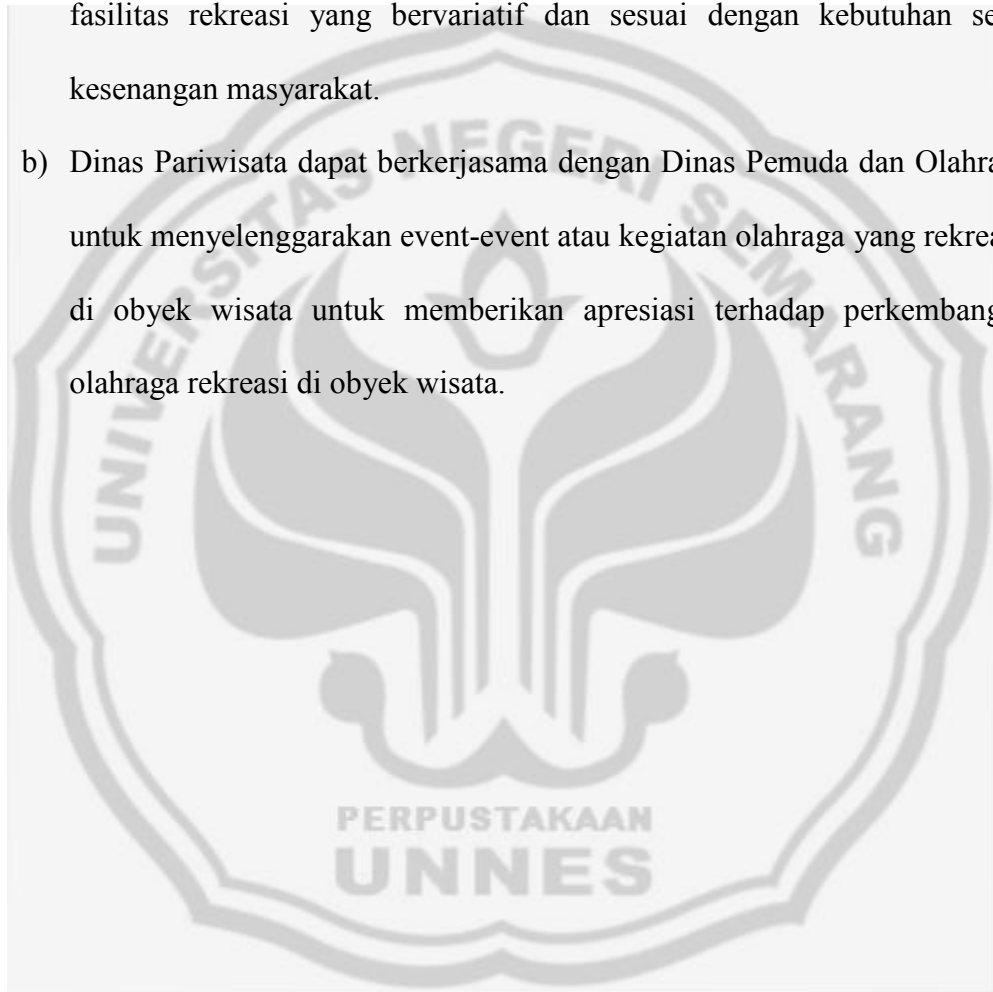
Fasilitas olahraga rekreasi yang ada di 15 obyek wisata pada tahun 2009 sejumlah 67 item (59,8%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 112 item, pada tahun 2010 sejumlah 75 item (63,6%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 118 item, dan tahun 2011 sejumlah 78 item (62,4%) dari jumlah keseluruhan fasilitas (daya tarik & daya dukung) 125 item.

Kenaikan jumlah fasilitas olahraga rekreasi dari tahun 2009 ke 2010, 67 item menjadi 75 item (11,9%). Dan dari tahun 2010 ke tahun 2011, 75 item menjadi 78 item (4%).

Sejumlah 7 dari 15 obyek wisata (47%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di tempat wisata yang dikelola adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga yang rekreatif, sejumlah 6 obyek wisata (40%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna menambah nilai dari sumber daya tersebut, dan sejumlah 2 obyek wisata (13%) menyatakan bahwa motif utama mengembangkan olahraga rekreasi di obyek wisata yang dikelola adalah memperluas usaha untuk mengembangkan bisnis.

5.2 Saran

- a) Pengelola obyek wisata hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK dan situasi sosial budaya di masyarakat agar dapat menawarkan fasilitas rekreasi yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan serta kesenangan masyarakat.
- b) Dinas Pariwisata dapat berkerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menyelenggarakan event-event atau kegiatan olahraga yang rekreatif di obyek wisata untuk memberikan apresiasi terhadap perkembangan olahraga rekreasi di obyek wisata.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Butler, George D. 1979. *Introduction to Community Recreation*. Unites States of America

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Murni, Muhammad & Yudha M. Saputra. 2000. *Pendidikan Rekreasi*. Depdiknas

Pitana, I Gde & I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDY

Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3ES

Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Depdiknas

Soeparwoto. 2007. *Psikologi Perkembangan*. UPT Unnes Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDY

Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (UU RI No. 3 Tahun 2005). Jakarta : Sinar Grafika

<http://bataviase.co.id/node/237851>) (acesed 05/01/2011)

[\(http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga/](http://ayinosa31.wordpress.com/2010/03/29/rekreasi-olahraga/)
(acesed 10/01/2011)

repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19556/2/Chapter%20II.pdf)
(acesed 05/01/2011)

phrijateng.com/pdf/UU-TentangKepariwisataannet1.pdf (acesed 05/01/2011)

<http://etd.eprints.ums.ac.id/2371/1/E100020023.pdf> (acesed 05/01/2011)



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR : 1851/HK.1.21 / 2010
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa FIK membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78);
 2. Peraturan Pemerintah No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. SK Rektor UNNES No.162/0/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) Universitas Negeri Semarang;
 5. SK Rektor UNNES No. 125/P/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tanggal, 30 April 2010

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. H. Endro Puji Purwono, M.Kes
 NIP : 19590315 198503 1 003
 Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III d
 Jabatan : Lektor Kepala
 Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Pencak Silat

Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd
 NIP : 19751105 200501 1 002
 Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
 Jabatan : Asisten Ahli
 Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Sepak Bola
 Sebagai Pembimbing Pendamping

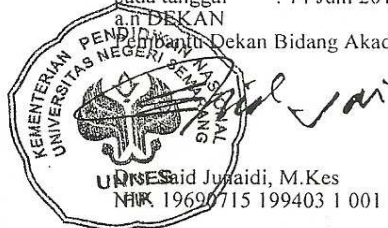
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :

- Nama : SRI WICAHYANI
 Nim : 6101407041
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

- KEDUA** : Pelaksanaan Tugas mulai tanggal penetapan Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya semester genap tahun Akademik 2009/2010.
- KETIGA** : Membuat laporan kepada Dekan, apabila tugas telah selesai
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
- g. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya dalam satu semester SK ini harap diperbaharui untuk semester yang akan datang dengan pembimbing tetap/sama dengan SK yang diterbitkan ini.
- h. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang
 pada tanggal : 14 Juni 2010

DEKAN
 Dekan Bidang Akademik,



Tembusan:

1. Pembantu Rektor Bid. Akademik
2. Ketua Jurusan PJKR
3. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 892/H 37.1.6/PP/2011
 Hal : Ijin Observasi Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol dan Linmas
 Jl. Ki Sarino Mangun Pranoto Ungaran

Dalam rangka memenuhi Tugas untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir,
 dengan ini kami mohon untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SRI WICAHYANI
 NIM : 6101407041
 Semester : VIII
 Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES

Diperkenankan mengadakan Observasi Penelitian ditempat yang bapak
 pimpin.

Demikian permohonan kami. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan
 terima kasih.

Semarang, 16 Februari 2011

a.n. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Said Junaidi, M.Kes.
 NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIK UNNES
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

No Dokumen : FM-01-AKD-03



DHARIMOTTAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Ki Sarino Mangun Pranoto No. 1 Telp. (024) 6921250 UNGARAN

SURAT IJIN / REKOMENDASI

Nomor : 070/140/II/ 2011

Berdasarkan Surat : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
Tanggal / Nomor : 16 Februari 2011 / Nomor : 892/H 37.1.6/PP/2011
Perihal : Ijin Observasi Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perindungan Masyarakat bertindak atas nama Bupati Semarang menyatakan tidak keberatan memberikan ijin / rekomendasi kepada :

1. Nama : **SRI WICAHYANI**
2. N I M : 6101407041
3. Alamat : Kelurahan Pakintelan Rt. 03 Rw. 03 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang
4. Jabatan : Mahasiswa
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Maksud dan Tujuan : Permohonan Ijin melaksanakan kegiatan observasi dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi
7. Lokasi : Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Semarang
8. Tanggal Pelaksanaan : 21 s.d 28 Februari 2011
9. Jumlah Peserta : -
10. Penanggung Jawab : **Drs. SAID JUNAI, M.Kes. (Pembantu Dekan Bidang Akademik)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
- b. Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
- c. Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
- d. Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.
- e. Melaporkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan kepada Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Semarang.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 21 Februari 2011

A.n. BUPATI SEMARANG

Kepala Kantor KESBANG POL DAN LINMAS
U.D. Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



TONDO H. SIDIKIRANA, SH
No. 10630319 198812 2 001

Tembusan : Kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Semarang ;
2. Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Semarang ;
3. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES ;
4. Sde. SRI WICAHYANI.



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
 DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 53 A Telp. (024) 6921424, 6921463 Fax. (024) 6921424
 UNGARAN 50511

Ungaran, 23 Pebruari 2011

K e p a d a

Nomor : 070/0293
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu
 Keolahragaan UNNES
 di-
Semarang.

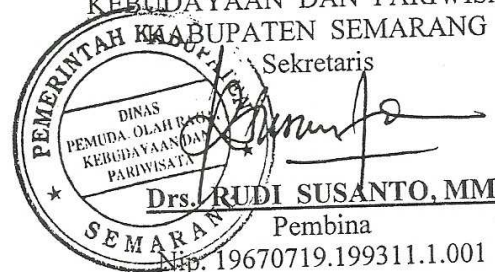
Menunjuk Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan
 Perlindungan Masyarakat Nomor : 070/140/II/2011 tanggal 21 Pebruari
 2011 perihal seperti pada pokok surat diberitahukan bahwa
 Mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : SRI WICAHYANI
 NIM : 6101407041
 Alamat : Kelurahan Pakintelan Rt.03 Rw.03 Kec.
 Gunung Pati Kota Semarang

Diperkenankan melaksanakan kegiatan observasi penelitian
 dalam rangka penyusunan proposal skripsi di lingkungan Dinas
 Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Semarang
 tanggal 21 s/d 28 Pebruari 2011.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAH RAGA
 KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Sekretaris

Drs. RUDI SUSANTO, MM

Pembina

No. 19670719.199311.1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2316/H.37.1.6/PL/2011
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbangpol dan Linmas
Kab. Semarang

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SRI WICAHYANI
NIM : 6101407041
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES
Judul : SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA
REKREASI DI TEMPAT – TEMPAT
PARIWISATA DI WILAYAH KABUPATEN
SEMARANG DALAM 3 TAHUN TERAKHIR
(2009 – 2011)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 05 Mei 2011
Dekan
Bantuan Dekan Bid. Akademik,

Drs. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
3. Pengelola Tempat Pariwisata di Kab. Semarang

No. Dokumen FM-05-AKD-24



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Ki Sarino Mangun Pranoto No. 1 Telp. (024) 6921250 UNGARAN

SURAT IJIN / REKOMENDASI

Nomor : 070 / 412 / V / 2011

Berdasarkan Surat : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
 Tanggal / Nomor : 05 Mei 2011 / Nomor : 2316/H.37.1.6/PL/2011
 Perihal : Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat bertindak atas nama Bupati Semarang menyatakan tidak keberatan memberikan ijin / rekomendasi kepada :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : SRI WICAHYANI |
| 2. N I M | : 6101407041 |
| 3. Alamat | : Kelurahan Pakintelan Rt. 03 Rw. 03 Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang |
| 4. Jabatan | : Mahasiswa |
| 5. Kebangsaan | : Indonesia |
| 6. Maksud dan Tujuan | : Permohonan Ijin melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI DI TEMPAT-TEMPAT PARIWISATA DI WILAYAH KABUPATEN SEMARANG DALAM 3 TAHUN TERAKHIR (2009 – 2011) |
| 7. Lokasi | : Obyek Wisata di wilayah kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Semarang |
| 8. Tanggal Pelaksanaan | : 10 Mei s.d 30 Juli 2011 |
| 9. Jumlah Peserta | : - |
| 10. Penanggung Jawab | : Drs. SAID JUNAI, M.Kes (Pembantu Dekan Bidang Akademik) |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
- Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
- Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
- Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.
- Melaporkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan kepada Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Semarang.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 10 Mei 2011

A.n. BUPATI SEMARANG
 KEPALA KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
 U.n. Kepala Seksi Kesatuan Bangsa



Tembusan : Kepada Yth :

- Kepala Bappeda Kabupaten Semarang ;
- Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Semarang ;
- Dekan FIK UNNES ;
- Sdr. SRI WICAHYANI.



DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 53 A Telp. (024) 6921424, 6921463 Fax. (024) 6921424
UNGERAN 50511

Ungaran, 13 Mei 2011

Nomor : 070/0561
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Keolahragaan UNNES
di -
Semarang

Menunjuk Surat Kepala Kantor Kesatuan bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Nomor : 070/412/V/2011 tanggal 10 Mei 2011 perihal tersebut pada pokok surat diberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SRI WICAHYANI
NIM : 6101407041
Alamat : Kelurahan Pakintelan Rt.03 Rw.03 Kec. Gunungpati,
Kota Semarang

Diperkenankan melaksanakan Kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "SURVEI PERKEMBANGAN OLAH RAGA REKREASI DI TEMPAT-TEMPAT PARIWISATA DI WILAYAH KABUPATEN SEMARANG DALAM 3 TAHUN TERAKHIR (2009-2011)" pada Obyek Wisata di wilayah Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Semarang mulai Tanggal 1 Mei s/d 30 Juli 2011.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA DINAS PEMUDA, OLAH RAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN SEMARANG



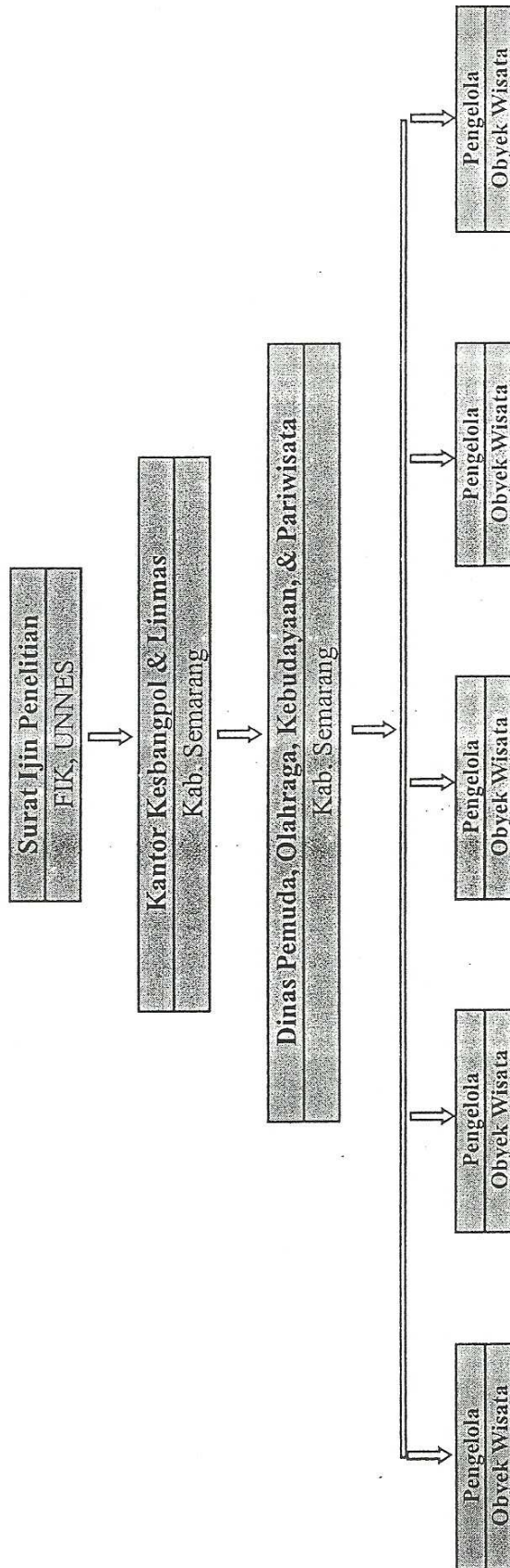
Sekretaris

RUDI SUSANTO, MM

Pembina

NIP. 19670719.199311.1.001

PROSEDUR PENELITIAN



**OBJEK WISATA
SE-KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011**

No.	Nama objek wisata	Lokasi	Pengelola	Klasifikasi Obyek Wisata
1	Candi Gedongsongo	Kec. Ambarawa	Disparta	wisata alam dan budaya
2	Museum Palagan	Kec. Ambarawa	Disparta	wisata budaya
3	Bukit Cinta	Kec. Banyu biru	Disparta	wisata alam
4	Pemandian Muncul	Kec. Banyubiru	Disparta	wisata alam
5	Museum Kereta Api	Kec. Ambarawa	PT KAI	wisata budaya
6	Bandungan Indah	Kec. Ambarawa	PT KAI	rekreasi
7	Wana Wisata Penggaron	Kec. Ungaran	PT Perhutani	wisata alam
8	Air Terjun Semirang	Kec. Ungaran	PT Perhutani	wisata alam
9	Wana Wisata Umbulsono	Kec. Getasan	PT Perhutani	wisata alam
10	Pemandian Tirta Argo	Kec. Ungaran	Swasta	rekreasi
11	Kartika Wisata Kopeng	Kec. Getasan	Puskop Kartika	wisata rekreasi
12	Taman Ria Langen Tirta Muncul	Kec. Banyubiru	Swasta	rekreasi dan restorasi
13	Taman Wisata Ria Rawa Permai	Kec. Tuntang	Swasta	rekreasi dan restorasi
14	Wisata Argo Tlogo	Kec. Tuntang	Perusda & PT Batavia Graha CU	wisata alam
15	Air Terjun Kalipancur	Kec. Getasan	Disparta	wisata alam
16	Goa Maria Mistika	Kec. Tuntang	Keuskupan Agung SMG	wisata budaya
17	Pasar Kriya	Kec. Tuntang	Pemda	wisata budaya
18	Goa Maria Kerep Ambarawa	Kec. Ambarawa	Keuskupan Agung SMG	wisata budaya
19	Makam Hasan Mudati	Kec. Ungaran	Desa	wisata budaya dan spiritual
20	Senjoyo	Kec. Suruh	Desa dan Diparta	wisata alam
21	Umbul Sidomukti	Kec. Bawen	Swasta	wisata alam
22	Wisata Alam Telomoyo	Kec. Getasan	Desa dan Diparta	wisata alam

23	Pemandian Bu Sri	Kec. Ambarawa	Swasta	rekreasi dan restorasi
24	Pemancingan Blater	Kec. Bawen	Swasta	restorasi
25	Sri Kukus Rejo Gunung Kalong	Kec. Ungaran	Vihara	wisata budaya dan spiritual
26	Benteng william I	Kec. Ambarawa	Deprt. Kehakiman	wisata budaya
27	Benteng william II	Kec. Ungaran	Deprt. Kehakiman	wisata budaya
28	Makam Gato Subrata	Kec. Ungaran	KODAM IV	wisata budaya
29	Makam dr. Tjiptomangun Kusumo	Kec. Ambarawa	Desa	wisata budaya
30	Cagar Surolojo	Kec. Bergas	Desa	wisata budaya
31	Candi Ngepon	Kec. Banyubiru	BPPP Prambanan	wisata budaya
32	Situs Brawijaya	Kec. Bergas	BPPP Prambanan	wisata budaya
33	Candi Dukuh	Kec. Banyubiru	BPPP Prambanan	wisata budaya
34	Makam Ki Ageng Alim	Kec. Susukan	Desa	wisata budaya
35	Goa Pelebur Gongso	Kec. Sumowono	Desa	wisata budaya
36	Air Terjun Curug 7 Bidadari	Kec. Sumowono	Desa	wisata alam
37	Air terjun Curug Lawe	Kec. Ungaran	PT. Perhutani	wisata alam
38	Candi Kiero	Kec. Tengaran	BPPP Prambanan	wisata budaya
39	Kopeng Treetop Adventure Park	Kec. Getasan	PT. Kopeng Treetop	wisata alam
40	Candi Pangempon	Kec. Getasan	Disparta	wisata budaya
41	Kampung Kopi Banaran	Kec. Bawen	PT. Perkebunan Nusantara IX	wisata alam
42	Fountain Water Park	Kec. Ungaran	Swasta	rekreasi
43	Curug Kembang Baladewa	Kec. Banyubiru	Desa & Disparta	wisata alam
44	Taman Indah Sari	Kec. Ungaran	Swasta	restorasi
45	Pemakaman Nyatnyono	Kec. Ungaran	Desa	wisata budaya dan spiritual
46	Bukit Lerep Indah	Kec. Ungaran	Swasta	rekreasi
JUMLAH				46

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang 2011

FORM INSTRUMENT OBSERVASI LAPANGAN

- a) Nama Obyek Wisata : :
- b) Lokasi : :
- c) Diresmikan Tahun : :
- d) Klasifikasi : :
- e) Pengelola : :
- f) Daya Tarik : :
- g) Daya Dukung : :
- h) Motif Pengelola Obyek Wisata Mengembangkan Olahraga Rekreasi:
 - a. Menyediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan olahraga yang rekreatif
 - b. Pemanfaatan sumber daya alam untuk menambah nilai sumber daya tersebut
 - c. Lain-lain

i) Tabel Fasilitas Olahraga Rekreasi


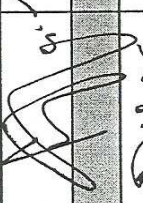







Tabel 1. Fasilitas Olahraga Rekreasi

NO.	Fasilitas Or. Rekreasi	Jml	Keterangan					
			Panjang(km)*1	Luas (m2)*2	Tinggi (m)*3	Jenis Alas *4	Kondisi *5	Dibangun Thn
1	Swimming pool							
2	Tennis court							
3	Joging track							
4	Futsal court							
5	Bicycle track							
6	Horsing track							



**FORM KUNJUNGAN OBSERVASI LAPANGAN
OBYEK WISATA DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011**

No.	Nama Obyek Wisata	Lokasi	Hari/Tanggal			Ttd. Nara Sumber			Ket.
			I	II	III	I	II	III	
1	Kopeng Treetop	Kec. Getasan							
2	Bukit Cinta	Kec. Banyubiru	Jumat 13/05/2011						
3	Pemandian Muncul	Kec. Banyubiru	Jumat 13/05/2011						
4	Bandungan Indah	Kec. Ambarawa	Rabu 11/05/2011						
5	Wana Wisata Pengaron	Kec. Ungaran	Rabu 11/05/2011						
6	Taman Indah Seri	Kec. Ungaran	Jumat 13/05/2011						
7	Pemandian Tirta Argo	Kec. Ungaran	Kamis 12/05/2011						
8	Kartika Wisata Kopeng	Kec. Getasan	Kamis 12/05/2011						

9	Taman Wisata Ria Rawa Permai	Kec. Tuntang	Kamis 12/05/2011							
10	Wisata Argo Tlogo	Kec. Tuntang	Kamis 12/05/2011							
11	Umbul Sidomukti	Kec. Bawen	Rabu 11/05/2011							
12	Taman Ria Langen Tirto Muncul	Kec. Ambarawa	Jumat 13/05/2011							
13	Kampung Kopi Banaran	Kec. Bawen	Kamis 12/05/2011							
14	Fountain Water Park	Kec. Ungaran	Rabu 11/05/2011							
15	Bukit Lerep Indah	Kec. Ungaran	Kamis 11/05/2011							

NB. Kunjungan I :

Kunjungan II :

Kunjungan III :

FORM CONTACT PERSON OBYEK WISATA

No.	Nama Obyek Wisata	Lokasi	Nama (Contact Person)		Jabatan	Ket.
			Obyek Wisata			
1	Kopeng Treetop Adventure Park	Kec. Getasan	Agung	085640889441	Koordinator Lapangan	Kantor (024) 8316800
2	Bukit Cinta	Kec. Banyu biru	Pandiman	081542461464	Koordinator Pelaksana	
3	Pemandian Muncul	Kec. Banyubiru	Sri yanto	081904841688	Koordinator Pelaksana	
4	Bandungan Indah	Kec. Ambarawa	Septo	085290959969	Manager	
5	Wana Wisata Penggaron	Kec. Ungaran	Ramto	081325209524	Koordinator Pelaksana	Kantor (024) 8319007
6	Taman Indah Sari	Kec. Ungaran	Dwi Yanto	085865885075	Koordinator Pelaksana	
7	Pemandian Tirta Argo	Kec. Ungaran	Edi	08112701531	Koordinator Pelaksana	

8	Kartika Wisata Kopeng	Kec. Getasan	Sri 081904435777	Bendahara	Kantor (0298) 318344
9	Tmn Wisata Rawa Permai	Kec. Tuntang	Syagriah 085641341309	Kasir	Kantor (0298) 322266
10	Wisata Argo Tlogo	Kec. Tuntang	Sudiyat 0818458153	Engineering	
11	Umbul Sidomukti	Kec. Bawen	Aryono, SS 08783232401	Manager Operasional	Kantor (0298) 70128686
12	Taman Langen Tirto Muncul	Kec. Ambarawa	Agus Winarso 087834542500	Koordinator Pelaksana	Kantor (0298) 5992999
13	Kampung Kopi Banaran	Kec. Bawen	Ari 085879320873	Receptionist	Kantor (0298) 7101770
14	Fountain Water Park	Kec. Ungaran	Huda 081914411640	Ast. Manager	Kantor (0298) 70215019
15	Bukit Lerep Indah	Kec. Ungaran	Kus 085740202513	Ast. Manager	

Sumber: Observasi lapangan 2011

Tabel 7. Klasifikasi Kondisi Kolam Renang

No.	Klasifikasi	Indikator	Keterangan
1.	Baik	a) Air bersih, jernih b) Dasar kolam bersih c) Sekeliling kolam bersih, tidak berlumut d) Air dikuras secara rutin setiap minggu/sekian hari sekali e) Kolam masih digunakan	
2.	Sedang	a) Air bersih, tidak terlalu jernih b) Dasar kolam kurang bersih c) Sekeliling kolam tidak terlalu bersih d) Air tidak dikuras secara rutin setiap minggu/sekian hari sekali e) Kolam jarang digunakan	
3.	Kurang	a) Air kotor, tidak jernih b) Dasar kolam kotor, berlumut c) Sekeliling kolam tidak bersih, berlumut d) Air tidak dikuras secara rutin setiap minggu/sekian hari sekali e) Kolam jarang digunakan	

Sumber : Penulis, 2011

LAMPIRAN 14

DATA OBYEK WISATA TAHUN 2011**A. Data & Fasilitas (Daya Tarik & Daya Dukung) Obyek Wisata**

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi lapangan, wawancara di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yakni dengan Kasi ODTW (Obyek dan Daya Tarik Wisata) dan pengelola tempat-tempat pariwisata di wilayah Kabupaten Semarang, serta dokumentasi dari Disparta diperoleh data obyek wisata sebagai berikut:

I. The Fountain Water Park & Resto

- a) Nama Obyek Wisata : The Fountain Water Park & Resto
- b) Lokasi : Desa Lerep, Kec. Ungaran Barat
- c) Luas Lokasi : ± 1 Ha
- d) Peresmian : 11 Februari 2008
- e) Klasifikasi : Wisata Rekreasi
- f) Pengelola : PT. Kuwat Djaya Abadi
- g) Daya Tarik : Kolam renang, *outbound kids*, *flying fox kids*, *playground*, *futsal court*, *camping ground*
- h) Daya Dukung : *Meeting room*, restoran, joglo
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
 - 1. Kolam renang
 - a) Kolam dewasa
 - Luas : 195 m²
 - Kedalaman : 150 cm
 - Permainan : Polo air, basket air, air mancur
 - Kondisi : Baik
 - b) Kolam remaja
 - Luas : 112 m²
 - Kedalaman : 100 cm
 - Permainan : Basket air, air mancur
 - Kondisi : Baik

c) Kolam anak-anak

- Luas : 65 m²
- Kedalaman : 50 cm
- Permainan : Basket air, air mancur
- Kondisi : Baik

d) Kolam batita

- Luas : 242 m²
- Kedalaman : 30 cm
- Permainan : *Water slide*, air tumpah
- Kondisi : Baik

2. *Outbound Field*

- Luas : ± 2100 m²
- Alas : Rumput

3. *Flying Fox Kids*

- Tinggi : 6 m
- Panjang : 48 m

4. *Playground*

- Luas : ± 2200 m²
- Fasilitas : *Spider web*, *bamboo surfing*, kolam lumpur, ayunan, *happy hopper*, futsal mini, jungkat-jungkit

5. *Futsal court*

- Luas : ± (25 x 10) m²
- Alas : Rumput

6. *Jogging track*

- Panjang lintasan : 1-2 km
- Alas : Beton

7. *Bicycle track*

- Panjang lintasan : 1-2 km
- Alas : Beton

II. Kampoeng Kopi Banaran

- a) Nama Obyek Wisata : Kampoeng Kopi Banaran
- b) Lokasi : Bawen, Kec. Bawen
- c) Luas Lokasi : ± 20 Ha (lokasi wisata)
 ± 400 Ha (kebun kopi)
- d) Peresmian : Tahun 2005
- e) Klasifikasi : Wisata Alam
- f) Pengelola : PT. Perkebunana Nusantara IX
- g) Daya Tarik : Kolam renang, outbound, lapangan tenis, lapangan futsal, *flying fox*, *playground*, *camping ground*, kereta wisata, *jogging track*, *ATV off road*, *horse riding*
- h) Daya Dukung : *Meeting room*, *cottage*, restoran, gazebo, taman
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
1. Kolam renang
 - Luas : 300 m^2
 - Kedalaman : 30 cm, 50 cm, & 150 cm
 - Permainan : Basket air, air mancur, air tumpah
 - Kondisi : Baik
 2. Lapangan tennis
 - Ukuran : Standar ($\pm 23,77 \times 10,97$) m^2
 - Jumlah : 2 ban
 - Alas : Beton
 - Kondisi : Baik
 3. Lapangan futsal
 - Ukuran : $\pm (27 \times 11) \text{ m}^2$
 - Jumlah : 2
 - Alas : Beton
 - Kondisi : Baik

4. *Flying fox*a. *Flying fox kids*

- Tinggi : 5 m
- Panjang : 50 m

b. *Flying fox dewasa*

- Tinggi : 10 m
- Panjang : 150 m

5. *Playground*

- Luas : 150 m²
- Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, bangku berputar, besi panjat

6. *Jogging track*

- Panjang lintasan : ± 1 km
- Alas : Beton

7. *ATV off road*

- Panjang lintasan : 2,5 km
- Alas : Tanah
- Jumlah : 6 unit

8. *Horse riding*

- Panjang track : ± 1 km
- Alas : Beton, tatanan batu
- Jumlah : 3 ekor

9. *Outbound field*

- Luas : ± 1 Ha
- Alas : Rumput, beton

III. Umbul Sidomukti

a) Nama Obyek Wisata : Umbul Sidomukti

b) Lokasi : Desa Sidomukti, Kec. Bandungan

- c) Luas Lokasi : ± 12 Ha
- d) Peresmian : 2 Agustus 2007
- e) Klasifikasi : Wisata Alam
- f) Pengelola : Swasta (dr. Ir. Siswono Yudho Husodo)
- g) Daya Tarik : Kolam renang, pemandangan alam, outbound, *flying fox*, *camping ground*, *rapeling*, *ATV off road*, *horse riding*, *playground*
- h) Daya Dukung : Villa, restoran
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
1. Kolam renang
 - a) Kolam dewasa
 - Luas : 50 m²
 - Kedalaman : 110 cm
 - Permainan : -
 - Kondisi : Baik
 - b) Kolam anak-anak
 - Luas : 25 m²
 - Kedalaman : 50 cm
 - Permainan : -
 - Kondisi : Baik
 2. *Flying fox*
 - a) *Flying fox* lembah
 - Tinggi : 70 m
 - Panjang : 110 m
 - b) *Flying fox speed*
 - Tinggi : 5 m
 - Panjang : 50 m
 3. Rapeling
 - Tinggi : 20-50 m
 - Medan : Tebing

4. *Marine bridge*

- Tinggi : 30 m
- Panjang : 50 m

5. *ATV off road*

- Panjang lintasan : \pm 1,5 km
- Alas : Tanah
- Jumlah : 4 unit

6. *Horse riding*

- Panjang lintasan : 2 km
- Alas : Tanah, tatanan batu
- Jumlah : 10 ekor

7. *Outbound field*

- Luas : \pm 8 Ha
- Alas : Rumput, tanah

8. *Playground*

- Luas : \pm 500 m²
- Fasilitas : *Spider net*, papan panjat

IV. Kopeng Treetop Adventure Park

- a) Nama Obyek Wisata : Kopeng Treetop Adventure Park
- b) Lokasi : Desa Kopeng, Kec. Getasan
- c) Luas Lokasi : \pm 3 Ha
- d) Peresmian : Juni 2009
- e) Klasifikasi : Wisata alam
- f) Pengelola : PT. Kopeng Treetop
- g) Daya Tarik : *Treetop area* sebanyak 5 *Circuit* Outbound (*Mini circuit, purple circuit, red circuit, blue circuit, black circuit*) dengan 125 macam permainan
- h) Daya Dukung : Pemandangan alam

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Circuit Outbound Treetop

- a) *Mini circuit* : Untuk anak-anak usia 4-8 tahun
- b) *Purple circuit* : Untuk remaja, dewasa
- c) *Red circuit* : Untuk dewasa, jalur ekstrim
- d) *Blue circuit* : Untuk dewasa
- e) *Black circuit* : Untuk dewasa, jalur ekstrim

2. Permainan : 125 macam

Macam-macam permainannya antara lain *flying fox, V-net, tarzan jump, down hill, up hill, Duck foot pad, zig-zag, spider net, horse track, high fly swing, nepalis, metalis, real will bridge, fox hole*

V. Agro Wisata Tlogo

- a) Nama Obyek Wisata : Agro Wisata Tlogo
- b) Lokasi : Desa Tlogo, Kec. Tuntang
- c) Luas Lokasi : ± 3 Ha
- d) Peresmian : 30 Oktober 1999
- e) Klasifikasi : Wisata alam
- f) Pengelola : Perusda & PT. Batavia Graha Cipta Utama
- g) Daya Tarik : Wisata agro kebun kopi, *fishing area*, kolam renang, *playground, flying fox, jogging track, bicycle track, billiard, lap. sepak bola & tenis meja*
- h) Daya Dukung : Penginapan, restoran, *meeting room*

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Kolam renang

- Luas : 91 m²
- Kedalaman : 0,5 & 1,5 m
- Permainan : -
- Kondisi : Baik

2. *Flying fox*
 - Tinggi : 4 - 5 m
 - Panjang : 50 m

3. Billiard
 - Ukuran : 1,6 m x 1,8 m
 - Jumlah : 1 buah

4. *Tenis meja*
 - Ukuran : Standar 5,4 x 1,5 x 0,76 cm
 - Jumlah : 1 buah

5. *Fishing area*
 - Luas : $\pm 150 \text{ m}^2$
 - Perkap : Gazebo

6. *Playground*
 - Luas : $\pm 400 \text{ m}^2$
 - Fasilitas : Ayunan, titian balok

7. *Jogging track*
 - Panjang lintasan : 0,7-1 km
 - Alas : Beton

8. *Bicycle track*
 - Panjang lintasan : 0,7-1km
 - Alas : Beton
 - Jumlah : 3 unit

9. *Lapangan sepakbola*
 - Ukuran : $\pm (110 \times 50) \text{ m}^2$
 - Alas : Rumput

VI. Kartika Wisata Kopeng

- a) Nama Obyek Wisata : Kartika Wisata Kopeng
- b) Lokasi : Desa Kopeng, Kec. Getasan
- c) Luas Lokasi : $\pm 3,5 \text{ Ha}$
- d) Peresmian : Tahun 1950-an

- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi
 f) Pengelola : Puskop Kartika
 g) Daya Tarik : Lapangan tenis, lapangan voli, *horse riding*,
flying fox, outbound, kolam renang,
playground, pasar sayur & buah

h) Daya Dukung : Penginapan, restoran, *meeting room*

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Kolam renang

- Luas : 400 m²
- Kedalaman: 1-2,5 m
- Permainan : *Water slide*
- Kondisi : Kurang

2. Lapangan tenis

- Ukuran : Standar ($\pm 23,77 \times 10,97$) m²
- Jumlah : 2 ban
- Alas : Beton
- Kondisi : Baik

3. Lapangan voli

- Ukuran : Standar 9 m x 18 m
- Jumlah : 1
- Alas : Tanah
- Kondisi : Kurang

4. *Horse riding*

- Panjang track: ± 1 km
- Alas : Tanah, beton
- Jumlah : 3-6 ekor (*freeland*)

5. *Outbound field*

- Luas : ± 500 m²
- Alas : Rumput

6. *Flying fox*

- Tinggi : 4 m- 5 m
- Panjang : 50 m

7. *Playground*

- Luas : 400 m²
- Fasilitas : Ayunan, besi panjat

VII. **Bandungan Indah**

- a) Nama Obyek Wisata : Bandungan Indah
- b) Lokasi : Bandungan, Kec. Ambarawa
- c) Luas Lokasi : ± 3,5 Ha
- d) Peresmian : Tahun 1960
- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi
- f) Pengelola : PT. KAI
- g) Daya Tarik : Lapangan tenis, kolam renang, *playground*, pasar bunga
- h) Daya Dukung : Restoran, penginapan
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
 1. Kolam renang
 - Luas : 200 m²
 - Kedalaman: 1,2 m – 2 m
 - Permainan : *Water slide*
 - Kondisi : Kurang
 2. Lapangan tenis
 - Ukuran : Standar (± 23,77 x 10,97)
 - Jumlah : 2 ban
 - Alas : Beton
 - Kondisi : Baik
 3. *Playground*
 - Luas : 100 m²
 - Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit

VIII. Taman Ria Langen Trito Muncul

- a) Nama Obyek Wisata : Taman Ria Langen Trito Muncul
- b) Lokasi : Desa Rawabone, Kec. Banyubiru
- c) Luas Lokasi : ± 8 Ha
- d) Peresmian : 05 April 1990
- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi & restorasi
- f) Pengelola : Swasta (Drs. H Karseno)
- g) Daya Tarik : *Fishing area*, kolam renang, outbound, *flying fox*, *ATV*, kebun binatang mini, *playground*, wahana permainan air, kereta gantung
- h) Daya Dukung : Restoran
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
1. Kolam renang
 - Luas : 60 m²
 - Kedalaman: 80 cm – 100 cm
 - Permainan : *Water slide*
 - Kondisi : Baik
 2. *Fishing area*
 - Luas : 216 m²
 - Fasilitas : Gazebo
 3. *Flying fox*
 - Tinggi : 8 m
 - Panjang : 12 m
 4. *ATV*
 - Panjang lintasan: 1 km
 - Alas : Beton
 - Jumlah : 1 unit
 5. *Playground*
 - Luas : ± 1 Ha
 - Fasilitas : *Spider net*, ayunan, jungkat-jungkit

6. *Outbound field*

- Luas : $\pm 180 \text{ m}^2$
- Alas : Rumput, tanah

IX. Tirto Argo (Siwarak)

- a) Nama Obyek Wisata : Tirto Argo (Siwarak)
- b) Lokasi : Desa Siwarak, Kec. Ungaran
- c) Luas Lokasi : $\pm 2 \text{ Ha}$
- d) Peresmian : Tahun 1968
- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi
- f) Pengelola : Swasta (Keluarga Besar Tedjo Kusuma)
- g) Daya Tarik : Kolam renang & macam-macam wahana permainan air, *playground*
- h) Daya Dukung : Restoran, taman
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
 - 1. Kolam renang
 - a. Kolam dewasa
 - Luas : 700 m^2
 - Kedalaman : 1 m - 2,5 m
 - Permainan : *Water slide*
 - Kondisi : Baik
 - b. Kolam anak-anak 1
 - Luas : 125 m^2
 - Kedalaman : 40 cm - 50 cm
 - Permainan : Air tumpah, *water slide*
 - Kondisi : Baik
 - c. Kolam anak-anak 2
 - Luas : 125 m^2
 - Kedalaman : 30 cm
 - Permainan : -
 - Kondisi : Baik

d. Kolam batita

- Luas : 64 m²
- Kedalaman : 25 cm
- Permainan : *Water slide*
- Kondisi : Baik

2. *Playground*

- Luas : 500 m²
- Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, patung hewan-hewan

X. Bukit Lerep Indah (BLI)

- a) Nama Obyek Wisata : Bukit Lerep Indah
- b) Lokasi : Desa Lerep, Kec. Ungaran Barat
- c) Luas Lokasi : ± 3 Ha
- d) Peresmian : September 2009
- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi
- f) Pengelola : Swasta (Handoko)
- g) Daya Tarik : Kolam renang, *playground*, *outbound kids*
- h) Daya Dukung : *Meeting room*, penginapan, restoran
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Kolam renang

a. Kolam dewasa 1

- Luas : 240 m²
- Kedalaman : 1m - 1,5m
- Permainan : -
- Kondisi : Baik

b. Kolam dewasa 2

- Luas : 240 m²
- Kedalaman : 1,5 m - 2 m
- Permainan : -
- Kondisi : Baik

c. Kolam anak-anak 1

- Luas : 240 m²
- Kedalaman : 50 cm
- Permainan : *Water slide*
- Kondisi : Baik

d. Kolam anak-anak 2

- Luas : 115 m²
- Kedalaman : 50 cm
- Permainan : *Water slide*, air mancur
- Kondisi : Baik

2. *Outbound kids*

- Luas : ±180 m²
- Alas : Rumput

3. *Flying fox*

- Tinggi : 7 m
- Panjang : 20 m

4. *Playground*

- Luas : ± 150 m²
- Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, besi panjat, patung hewan & tokoh kartun

XI. Wana Wisata Penggaron

- a) Nama Obyek Wisata : Wana Wisata Penggaron
- b) Lokasi : Desa Susukan, Kec. Ungaran
- c) Luas Lokasi : ± 500 Ha
- d) Peresmian : Tahun 1980
- e) Klasifikasi : Wisata alam
- f) Pengelola : PT. Perhutani
- g) Daya Tarik : *Camping ground*, panorama alam, *driving range*, *off road motor cross*, *outbound field*, *playground*

h) Daya Dukung : Taman satwa mini

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. *Driving range*

- Luas : ± 3 Ha
- Fasilitas : Hole 1-9, shelter

2. *Off road motor cross*

- Luas : ± 5-10 Ha
- Fasilitas : Motor off road (*freeland*)

3. *Outbound field*

- Luas : ± 1-2 Ha
- Alas : Rumput

4. *Playground*

- Luas : 600 m²
- Fasilitas : Ayunan, besi panjang

XII. Taman Indah Sari

a) Nama Obyek Wisata : Taman Indah Sari

b) Lokasi : Desa Wujil, Kec. Bergas

c) Luas Lokasi : ± 2,2 Ha

d) Peresmian : Tahun 1999

e) Klasifikasi : Wisata rekreasi

f) Pengelola : Swasta (Yuliana Hartono)

g) Daya Tarik : Restoran, *playground*, kolam renang, lapangan futsal, outbound, *flying fox*, *air bridge*, *rapeling*

h) Daya Dukung : Ruang pertemuan, gazebo, taman

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Kolam renang

- Luas : 500 m²
- Kedalaman : 1,2 m
- Permainan : *Water slide*

▪ Kondisi : Baik

2. *Outbound field*

▪ Luas : ± 1 Ha

▪ Alas : Rumput

3. Lapangan futsal

▪ Ukuran : ±200 m²

▪ Jumlah : 1

▪ Alas : Rumput

▪ Kondisi : Sedang

4. *Flying fox*

▪ Tinggi : 15 m

▪ Panjang : 100 m

5. Playground

▪ Luas : ± 700 m²

▪ Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, besi panjang

6. *ATV*

▪ Panjang lintasan : ± 500 m

▪ Alas : Beton

▪ Jumlah : 7 unit

7. *Rapeling*

▪ Tinggi : 12 m

▪ Medan : Dinding panjat buatan

8. *Air Bridge*

▪ Tinggi : 12 m

▪ Panjang : 4 m

9. *Fishing area*

▪ Luas : ±100 m²

▪ Fasilitas : Gazebo

XIII. Taman Wisata Ria Rawa Permai

- a) Nama Obyek Wisata : Taman Wisata Ria Rawa Permai
- b) Lokasi : Desa Lopait, Kec. Tuntang
- c) Luas Lokasi : $\pm 4,3$ ha
- d) Peresmian : Tahun 1990
- e) Klasifikasi : Wisata rekreasi
- f) Pengelola : Swasta (keluarga besar Alm. Sugondo)
- g) Daya Tarik : Kolam renang, *play ground*, *flying fox*, kereta mini
- h) Daya Dukung : Restoran, dekat dengan pusat oleh-oleh dan kerajinan tangan
- i) Fasilitas Olahraga Rekreasi
1. Kolam renang
 - Luas : 500 m²
 - Kedalaman : 50-150 cm
 - Permainan : *Water slide*
 - Kondisi : Baik
 2. *Flying fox*
 - Tinggi : 5 m
 - Panjang : 20 m
 3. *Playground*
 - Luas : ± 750 m²
- Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, patung hewan-hewan

XIV. Bukit Cinta

- a) Nama Obyek Wisata : Bukit Cinta
- b) Lokasi : Desa Rawapening, Kec. Banyubiru
- c) Luas Lokasi : ± 4 Ha
- d) Peresmian : 1 Januari 1985
- e) Klasifikasi : Wisata alam

- f) Pengelola : Dinas Pariwisata Kab. Semarang
 g) Daya Tarik : Pemandangan telaga Rawa Pening, dayung, *fishing area*, *playground*, akuarium berbagai spesies ikan air tawar

h) Daya Dukung : Taman, pusat oleh-oleh dan kerajinan tangan

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. *Fishing area*

- Lokasi : Telaga Rawa Permai
- Perkap : Gazebo, perahu motor (*freeland*)

2. *Dayung*

- Lokasi : Telaga Rawa Pening
- Jumlah : 5-10 unit perahu dayung (*freeland*)

3. *Playground*

- Luas : ± 0,7 Ha
- Fasilitas : Ayunan, jungkat-jungkit, besi panjat

XV. Pemandian Muncul

- a) Nama Obyek Wisata : Pemandian Muncul
 b) Lokasi : Banyubiru, Kec. Banyubiru
 c) Luas Lokasi : ± 2 Ha
 d) Peresmian : Tahun 1990
 e) Klasifikasi : Wisata rekreasi

f) Pengelola : Dinas Pariwisata

g) Daya Tarik : Kolam renang

h) Daya Dukung : Taman

i) Fasilitas Olahraga Rekreasi

1. Kolam renang

- Luas : 1200 m²
- Kedalaman : 1,6 m - 2 m
- Permainan : -
- Kondisi : Baik

LAMPIRAN 15**Hasil Wawancara Observasi Awal**

1. Nara Sumber : Kasi ODTW (Obyek & daya Tarik Wisata)
2. Hari/tanggal : Kamis, 24 Februari 2011
3. Tempat : Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan & Pariwisata Kab. Semarang
4. Pukul : 10.00 WIB
5. Pertanyaan & jawaban dari nara sumber :
 - a) Ada berapa obyek wisata di Kab. Semarang?
Jawab: Sebanyak 46 obyek wisata, dengan klasifikasi wisata alam, wisata rekreasi, wisata budaya, dan wisata spiritual.
 - b) Berapa obyek wisata yang termasuk klasifikasi wisata alam dan wisata rekreasi?
Jawab: Ada 24 obyek wisata
 - c) Apakah olahraga rekreasi berkembang di obyek-obyek wisata Kab. Semarang?
Jawab: Berkembang dilihat dari banyaknya fasilitas olahraga rekreasi yang ditawarkan oleh obyek wisata dan berpotensi untuk lebih dikembangkan lagi.
 - d) Di obyek wisata mana saja yang mempunyai fasilitas olahraga rekreasi?
Jawab: The Fountain Waterpark & Resto, Kampoeng Kopi Banaran, Umbul Sidomukti, Kopeng Treetop, Agro Wisata Tlogo, Kartika Wisata, Bandungan Indah, Langen Tirto Muncul, Tirto Argo, dan Pemandian Muncul, Bukit Cinta, Taman Ria Rawa Permai, Bukit Lerep Indah, Pemandian Bu Sri.

LAMPIRAN 16

DOKUMENTASI PENELITIAN

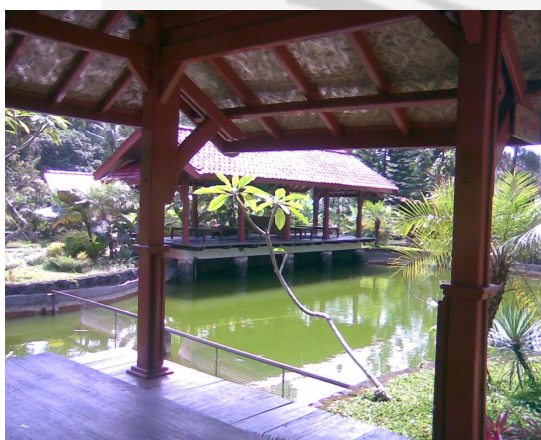
Gambar 1& 2. Dokumentasi penelitian di obyek wisata Kampoeng Kopi Banaran



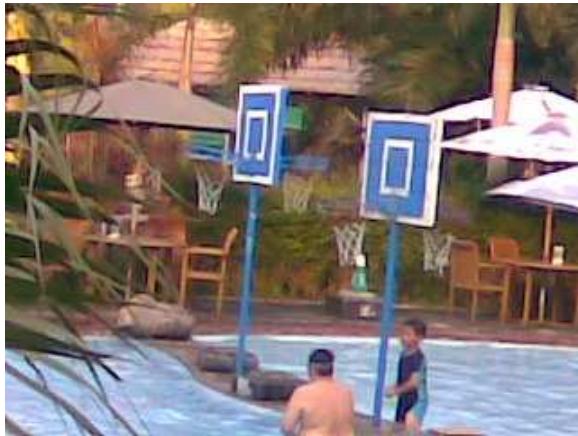
Gambar 3. Sampan dayung di obyek wisata Bukit Cinta



Gambar 4. Kolam renang di obyek wisata Bukit Lerep Indah (BLI)

Gambar 5. *Fishing area* di obyek wisata Argo Wisata Tlogo

Gambar 6. Outbound Treetop di obyek wisata Kopeng Treetop Adventure Park



Gambar 7 & 8. Permainan air di kolam renang obyek wisata Water Park & Resto



Gambar 9. *Tennis court* di obyek wisata Bandungan Indah



Gambar 10. *Marine Bridge (air bridge)* di obyek wisata Sidomukti



Gambar 11. *Futsal Court* di obyek wisata Waterpark & Resto



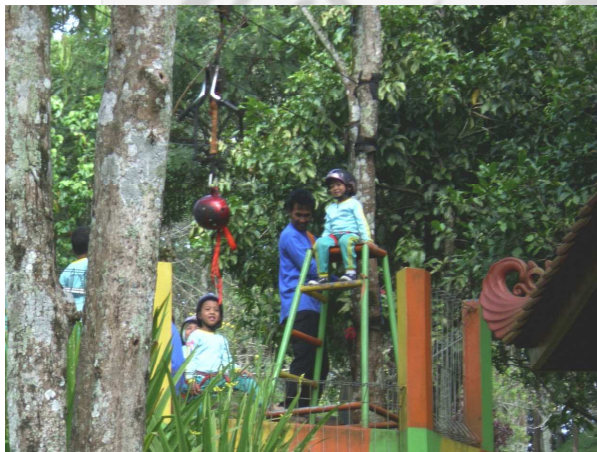
Gambar 12. *Outbound Kids* di obyek wisata Kampoeng Kopi Banaran



Gambar 13. *Playground* di obyek wisata Taman Indah Sari



Gambar 14. Futsal mini di obyek wisata Water Park & Resto



Gambar 15. *Flying fox Kids* di obyek wisata Kampong Kopi Banaran



Gambar 16. *Mini Circuit* di obyek wisata Kopeng Treetop Adventure Park



Gambar 17. *Jogging Track* di obyek wisata Water Park & Resto



Gambar 18. *Fishing area* di obyek wisata Taman Langen Tirto Muncul